

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN *POWERPOINT* DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII
SMP NEGERI 22 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Muhammad Ulul Albab

NIM. 1603016169

**FAKULTAS ILMU TABIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulul Albab

NIM : 1603016169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT
(*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*) TERHADAP MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII SMP NEGERI 22 SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 18 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Ulul Albab

NIM. 1603016169



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.**

Nama : Muhammad Ulul Albab

NIM : 1603016169

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 01 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II


Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP:197507052005011001


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP:197711302007012024

Penguji Utama I,

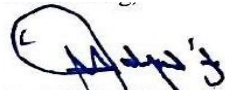
Penguji Utama II,


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003




H. Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP.196911071996031001

Pembimbing,


Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
NIP: 196903201998031004

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS MUNAQASYAH SKRIPSI

Semarang, 12 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

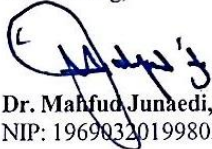
Nama lengkap : Muhammad Ulul Albab
NIM : 1603016169
Semester ke- : 9
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran
Berbasis ICT (Information and
Communication Technology) Terhadap
Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas
VIII SMP Negeri 22 Semarang**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Mahfud Junaedi, M. Ag.
NIP: 196903201998031004

ABSTRAK

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *POWERPOINT* DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII SMP NEGERI 22 SEMARANG**

Nama : Muhammad Ulul Albab

NIM : 1603016169

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang. Untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Dalam mengambil data penelitian ini menggunakan data sampel berjumlah 40 responden kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y sebesar 0,777, sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,60-0,799. Maka antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI terdapat korelasi yang searah dan dalam taraf yang kuat. Sedangkan besaran kontribusi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah 0,604. Artinya bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 0,604 atau 60% terhadap hasil belajar PAI. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : *Pemanfaatan Media PowerPoint, Motivasi, dan Hasil Belajar.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سُئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

3. Vokal Panjang

ا... = a>	قَالَ	qa>la
إِي = i>	قِيلَ	qi>la
أَوْ = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhiru zaman, Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
3. Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak H. Musthofa, M. Ag.
4. Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Fihris, M.SI.
5. Pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dengan baik dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sukahar dan Ibu Ismah yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa'. Semoga selalu

diberikan kesehatan, keberkahan dan dilancarkan rejeki serta segala urusannya oleh Allah SWT.

8. Segenap keluarga, adik tercinta Muhammad Imanul Khaq dan Lailatul Afifah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa' selama ini.
9. Teman - teman PAI E angkatan 2016 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 4,5 tahun ini
10. Teman-teman Bidikimisi, UKM LSB, PPL, dan KKN yang menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah penelitian, terima kasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terima kasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 01 Desember 2020
Peneliti,

Muhammad Ulul Albab
NIM. 1603016169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Media Pembelajaran	9
2. Media <i>PowerPoint</i>	13
3. Motivasi Belajar	19
4. Hasil Belajar	30
B. Kajian Pustaka Relevan	35
C. Rumusan Hipotesis	38
 BAB III : METODE PENELITIAN	 40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

D. Variabel dan Indikator Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian	49
G. Uji Intrumen Penelitian	51
H. Teknik Analisis Data	57
1. Analisis Deskriptif	58
2. Uji Prasyarat	61
3. Pengujian Hipotesis	62
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	64
A. Deskripsi Objek Penelitian	64
B. Deskripsi Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Data	69
2. Analisis Data	85
3. Pengujian Hipotesis	90
C. Pembahasan Hasil Penelitian	100
D. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
C. Penutup	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .	Nilai untuk pernyataan/pertanyaan Positif.
Tabel 3.2.	Nilai untuk pernyataan/pertanyaan Negatif.
Tabel 3.3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.
Tabel 3.4.	Uji Validitas Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> .
Tabel 3.5.	Uji Validitas Angket Motivasi.
Tabel 3.6.	Uji Reabilitas Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> .
Tabel 3.7.	Reabilitas Instrumen Angket Motivasi.
Tabel 4.1.	Profil SMP N 22 Semarang.
Tabel 4.2.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan.
Tabel 4.3.	Daftar Jumlah Siswa.
Tabel 4.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.
Tabel 4.5.	Hasil Deskripsi Jawaban Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> .
Tabel 4.6.	Distribusi Skor Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT.
Tabel 4.7.	Uji Statistik Deskriptif Angket Pemanfaatan Media PPT.
Tabel 4.8.	Kriteria Kualitas Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT.
Tabel 4.9.	Hasil Deskripsi Jawaban Angket Motivasi.
Tabel 4.10.	Distribusi Skor Angket Motivasi.
Tabel 4.11.	Uji Statistik Deskriptif Angket Motivasi.

Tabel 4.12.	Kriteria Kualitas Variabel Motivasi
Tabel 4.13.	Hasil Deskripsi Hasil Belajar
Tabel 4.14.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Tabel 4.15.	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> Residual Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> terhadap Hasil Belajar
Tabel 4.16.	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> Residual Motivasi terhadap Hasil Belajar.
Tabel 4.17.	Uji Linearitas Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> terhadap Hasil Belajar.
Tabel 4.18.	Uji Linearitas Motivasi terhadap Hasil Belajar.
Tabel 4.19.	Uji Regresi Berganda antara Pemanfaatan Media PPT dan Motivasi terhadap Hasil Belajar
Tabel 4.20.	Uji ANOVA
Tabel. 4.21.	Uji Regresi antara Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> Terhadap Hasil Belajar
Tabel. 4.22.	Tabel Interpretasi Nilai r
Tabel. 4.23.	Uji Regresi antara Variabel Motiivasi Terhadap Hasil Belajar
Tabel. 4.24.	Tabel Interpretasi Nilai r
Tabel. 4.25	Uji Regresi antara Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar
Tabel. 4.26	Tabel Interpretasi Nilai

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1. Karakteristik Responden.
- Gambar 4.2 Distribusi Skor Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT
- Gambar 4.3. Distribusi Skor Angket Motivasi
- Gambar 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan sekarang mengalami banyak perubahan karena adanya perkembangan zaman yang semakin pesat. Perubahan yang sedang terjadi mengantarkan segala hal dalam berbagai bidang penuh dengan kompetisi. Adanya kompetisi tersebut menjadikan manusia untuk terus berbenah diri dan bergerak untuk menyiapkan langkah nyata dalam meminimalisir dan menghadapi dampak dari perubahan yang akan terjadi. Langkah awal yaitu dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, kuat, dan handal dalam bidangnya.

Pendidikan pada dasarnya memiliki cakupan yang luas yaitu sebagai *aktivitas* dan *fenomena*. Pendidikan sebagai *aktivitas* berarti upaya yang sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual maupun mental dan sosial. Sedangkan pendidikan sebagai *fenomena* adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya yaitu berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup pada salah satu atau beberapa pihak.¹

¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 37.

Berlangsungya proses pendidikan yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan suatu perubahan yang ada pada diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Peran seorang pendidik dalam proses ini tentu tidak diragukan lagi. Pendidik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam merubah pendidikan ke arah yang lebih baik dan berkualitas. Sebagai pendidik sudah sepatutnya bisa mengantarkan dan memfasilitasi peserta didiknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu, upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan khususnya dalam dunia pendidikan, yaitu dimulai dari pendidik itu sendiri. Seorang pendidik harus berupaya meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi pribadi yang unggul agar bisa menjadikan peserta didiknya memiliki pribadi yang unggul juga. Salah satu caranya, bisa dimulai dari hal yang sederhana yaitu menguasai berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Penerapan model pembelajaran tentu harus disesuaikan kondisi dan situasi kelasnya juga serta memerhatikan aspek materi yang akan diajarkannya, supaya semua yang telah diajarkan lebih mudah diterima dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung materi perlu dilakukan karena dengan media pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan edukatif antara

pendidik dan peserta didik. Peran media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik.²

Adanya media dapat membantu tugas pendidik dalam menjalankan proses penyampaian materi pembelajaran agar menarik dan bisa dipahami oleh peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman menjadi kelebihan tersendiri bagi pendidik untuk menciptakan daya tarik peserta didik untuk terus aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran melalui *PowerPoint*.

Media *PowerPoint* merupakan sebuah media yang dapat mencakup semua yang dibutuhkan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media *PowerPoint* menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.³ Dengan media *PowerPoint* guru dapat menampilkan berbagai macam tulisan, gambar, video, audio, dan animasi yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru dapat menciptakan suasana proses belajar

² Azhar Arsyad, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), hlm. 15.

³ Azhar Arsyad, *Strategi Belajar Mengajar*, ... hlm. 193

mengajar lebih menyenangkan dan inovatif, mengurangi ketegangan dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, menyampaikan pesan secara visual lebih mudah dipahami siswa, dan mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera.⁴

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang biasanya berlangsung hanya berupa penyampaian materi dan berpusat pada satu arah. Di mana proses pembelajaran masih menempatkan guru sebagai media pembelajaran sederhana. Penyampaian materi dengan media sederhana yang dilaksanakan secara terus-menerus mengakibatkan siswa tidak berminat dan cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa membangkitkan motivasi siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran agar siswa semangat untuk mengikuti pelajaran sampai akhir dengan rasa senang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 22 Semarang mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal ini dibuktikan dari sikap siswa yang sebagian cenderung kurang bertanya saat ada materi yang kurang jelas atau mereka belum pahami, mengumpulkan tugas terkadang kurang tepat waktu atau bahkan mengerjakan tugas pada saat mau dikumpulkan, sebagian

⁴ Anisa Titiyan Dwi Jayanti, “*Hubungan Penggunaan Media PowerPoint dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta*”, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, UNY, 2017), hlm. 02

siswa masih kurang berani maju ke depan saat ditunjuk untuk membantu guru dalam menyelesaikan problem-problem yang ada di kelas dan biasanya yang berani maju ke depan siswa yang aktif di kelas atau pengurus kelasnya. Mengenai hasil belajar siswa juga cukup baik dari perolehan nilai mata pelajaran PAI rata-rata di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mengenai fasilitas sarana prasarana sudah baik dan lengkap, hal ini dibuktikan fasilitas yang ada di kelas seperti LCD proyektor, fasilitas internet, ruangan kelas berpendingin. Adapun untuk penguasaan guru terhadap media *PowerPoint* juga sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan ketika guru mengajarkan materi yang banyak penjelasannya dan berkaitan dengan sejarah.

Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* diharapkan menjadikan faktor yang menjadikan pembelajaran dapat lebih efektif dan inovatif. Selain itu, media *PowerPoint* diharapkan dapat memengaruhi siswa dalam meningkatkan gairah dan motivasi siswa dalam belajar.⁵ Dengan adanya motivasi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.⁶

⁵ Wina Sajaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2015), hlm. 209.

⁶ Mirna Intan Sari, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'adah Pujon Kabupaten Malang*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁷ Hasil belajar menjadi salah satu indikator dan keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran. Ketercapaian hasil belajar disebabkan oleh beberapa unsur. Unsur yang pertama yang berpengaruh adalah guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media dan motivasi termasuk ke dalam faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi dengan hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang?”

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 03.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi dengan hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan akan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sehingga dapat membantu dalam proses pembelajaran PAI di sekolah maupun madrasah dalam membangun suatu pemahaman ajaran agama Islam yang integral secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi pembaca merupakan suatu bahan informasi untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian.
- 2) Bagi Pendidik merupakan suatu bahan informasi untuk upaya untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi untuk perkembangan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan universitas maupun di fakultas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.⁸

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely (1980), “*A medium, conceived is any person, material or event that establishes, conditioning which enable the leaner to acquire knowledge, skill, and attitude*” artinya secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁹

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik itu bentuknya material atau non material yang dapat

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada Cet-17, 2014), hlm.3.

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Cet-7, 2015), hlm. 204.

digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran, di mana dengan adanya perantara tersebut suatu pesan dapat tersalurkan ke penerima dengan baik dan mudah dipahami.

b. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Media Pembelajaran mempunyai tiga ciri, sebagai berikut:

- 1) Ciri fiksatif, yaitu media harus memiliki kemampuan untuk merekam, meyimpan, dan merekonstruksi objek atau kejadian. suatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu.
- 2) Ciri manipulatif, yaitu media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi suatu objek atau kejadian. Kejadian yang membutuhkan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa hanya dalam waktu beberapa menit, bahkan hal itu dapat dipercepat atau diperlambat.
- 3) Ciri distributif, yaitu media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan.¹⁰

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki enam fungsi utama, di antaranya sebagai berikut:

¹⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.320

- 1) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut.
- 2) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat dalam belajar.
- 3) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- 4) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pembelajaran dan orang lain.
- 5) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik.
- 6) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.¹¹

d. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagikan ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio dan rekaman suara.

¹¹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, ... hlm. 320-321.

- b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara. Seperti foto, lukisan, film slide, dll.
 - c) Media audiovisual, yaitu media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Seperti: televisi, rekaman video, dll.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, dibagi menjadi:
- a) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak. Seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput terbatas. Seperti: film, video.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, dan lain sebagainya. untuk memproyeksikan media ini butuh alat bantu, karena kalau tidak ada alat bantu media ini tidak berfungsi apa-apa.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dll.¹²

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, ... hlm. 211-212.

2. Media *PowerPoint*

a. Pengertian Media *PowerPoint*

Microsoft *PowerPoint* merupakan sebuah software yang dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan menjadi salah satu program berbasis multimedia.¹³ Ms. *PowerPoint* adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft Office*. Program ini digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide.¹⁴

Ahdar menyebutkan bahwa Microsoft *PowerPoint* merupakan suatu perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis secara mudah dan cepat.¹⁵ Dengan menggunakan program ini dapat membuat presentasi dari suatu topik pembahasan dibuat dan didesain secantik mungkin untuk menarik perhatian publik.

¹³ Anisa Titian Dwi Jayanti, “Hubungan Penggunaan Media *PowerPoint* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta”, ... hlm. 14.

¹⁴ Hendra Gunawan Saputra, “Pengaruh Penggunaan Media Ms. *PowerPoint* berbasis Game Terhadap hasil Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan, (Vol. 3 No. 1, Tahun 2018), hlm. 17.

¹⁵ Ahdar, *Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial*, Jurnal Pendidikan, Volume 18 No.02, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare, 2018) hlm. 294.

Program Microsoft *PowerPoint* sangat populer dan banyak digunakan di berbagai kalangan baik profesional, akademisi, praktisi, maupun pemula untuk aktivitas presentasi.¹⁶ Program ini sangat populer digunakan karena memiliki beberapa keuntungan diantaranya untuk merancang bahan presentasi visual yang indah dengan menggunakan teks, gambar, video, dan animasi. *Microsoft PowerPoint* mempunyai beberapa fitur yaitu menambahkan audio, video, gambar, dan animasi dalam presentasi sehingga pelaksanaan presentasi bisa lebih menarik dan hidup.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu media yang digunakan untuk mempermudah seseorang dalam merancang dan menampilkan sebuah presentasi yang sangat menarik dan mudah dipahami oleh publik. Sebuah materi pembelajaran akan mudah dipahami kalau disajikan secara baik dan menarik serta dipresentasikan secara jelas.

b. Manfaat Media *PowerPoint*

Microsoft *PowerPoint* memiliki manfaat utama sebagai alat untuk menyusun presentasi baik itu digunakan untuk kalangan pemerintah, pebisnis, maupun

¹⁶ Hendra Gunawan Saputra, “Pengaruh Penggunaan Media Ms. *PowerPoint* berbasis Game Terhadap hasil Belajar Siswa”, ... hlm. 14.

pendidikan. Pada umumnya Ms. *PowerPoint* digunakan untuk keperluan seminar, promosi, training dan meeting. Selain itu, digunakan *person to person* misalnya antara salesman dan customer.¹⁷ Menurut Dina Indriana dengan tampilan slide-slide materi pengajaran yang menarik, maka anak didik akan belajar secara menyenangkan, bahkan juga merangsang minat belajar mereka.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* memiliki manfaat yang beragam, salah satunya bias membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Media PPT dapat menarik perhatian siswa untuk lebih fokus terhadap materi yang telah dibuat di PPT dengan ditambah berbagai macam animasi pendukung. Dengan ini tentu proses belajar mengajar akan sangat efektif dan efisien, sehingga siswa dapat termotivasi dan hasil belajarnya semakin baik.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media *PowerPoint*

Menurut Daryanto media *PowerPoint* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

¹⁷ Muhammad Dahria dan Ismawardi Santoso, “*Manfaat PowerPoint dalam Presentasi Makalah*”, Jurnal SAINTIKOM, Vol. 6 No. 1 Tahun 2009, hlm. 01.

¹⁸ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 171.

- 1) Penyajian menarik karena adanya permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi gambar maupun foto.
- 2) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- 3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- 4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan yang disajikan.
- 5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai berulang-ulang.
- 6) Dapat disimpan dalam bentuk optik atau magnetik (CD, Disket, Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa.¹⁹

Menurut Novia Ardianti, dkk dalam artikelnya yang mengutip pendapat dari Alfian, yang berpendapat tentang kelebihan dari media *PowerPoint* dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya:

- 1) Mudah dan cepat dipahami oleh siswa,
- 2) Membantu guru menyampaikan isi pelajaran,
- 3) Mengefektifkan waktu dalam menyampaikan isi pelajaran,

¹⁹ Daryanto, “*Media Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 164.

- 4) Menarik minat dan perhatian siswa dalam materi yang disampaikan.²⁰

Sedangkan untuk kelemahan dari media *PowerPoint*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Hujair AH. Sanaky, diantaranya:

- 1) Pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah memilikinya.
- 2) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *PowerPoint*.
- 3) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan ide yang baik dalam mendesain program computer Microsoft Power Point sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- 4) Memerlukan persiapan matang untuk menggunakan teknik penyajian animasi yang kompleks.²¹

d. Ciri-Ciri *PowerPoint* Yang Baik

Menurut Dina Indriana dalam membuat *PowerPoint* yang menarik ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain :

²⁰ Novia Ardianti, Pemanfaatan Microsoft Power Point Pada Pembelajaran, Luas Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Kelas V, (Pontianak:PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, 2013), hlm. 4.

²¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm.127-128.

- 1) Optimalisasi *PowerPoint* dapat dilakukan dengan menampilkan unsur-unsur gambar, video, animasi dan suara secara proporsional.
- 2) Buatlah background atau template sendiri pada media *PowerPoint*. Pada template, gunakan warna-warna yang lembut.
- 3) Jika menggunakan latar dengan warna terang, gunakan teks dengan intensitas gelap.
- 4) Gunakan maksimal tiga jenis warna dalam satu slide.
- 5) Gunakan huruf yang memiliki karakter jelas dan tegas, hindari jenis font dekoratif.
- 6) Materi disajikan dengan kalimat singkat, padat, dan bersifat global.
- 7) Pesan akan lebih komunikatif apabila lebih banyak menyajikan jika gambar yang relevan, serta struktur materi yang dibuat menggunakan bagan alur yang jelas, sehingga memudahkan anak didik dalam mencerna dan menyerap materi.²²

²² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, ... hlm. 172-174.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak mungkin melakukan aktifitas belajar. Secara harfiah kata “motivasi” semua orang menyamakan dengan kata “motif” yang artinya daya atau upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi adalah suatu daya penggerak yang telah menjadi aktif. Secara istilah, menurut *Mc. Donald*, motivasi adalah perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²³

Sedangkan yang dimaksud motivasi belajar menurut Sardiman adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin belajar. kemudian *Brophy* juga berpendapat bahwa motivasi belajar lebih mengutamakan respons kognitif, yaitu kecenderungan peserta didik untuk mencapai aktifitas akademik yang bermakna dan

²³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 239.

bermanfaat, serta mendapatkan keuntungan dari aktifitas tersebut.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya yang ada pada dalam diri seseorang atau peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan mengarahkan serta menjaga perilakunya agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga apa yang diharapkan bisa dicapainya.

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Adapun macam-macam motivasi tersebut, di antaranya:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - a) Motif Bawaan, yaitu motif yang dibawa sejak lahir, motivasi ini ada tanpa harus dipelajari. Contoh: dorongan untuk makan , minum, dll.
 - b) Motif yang dipelajari, yaitu motif yang timbul akibat proses belajar atau dipelajari. Contoh: dorongan untuk belajar membuat robot, dll.
- 2) Motivasi menurut pembagian *Woodworth* dan *Marquis*.
 - a) Motif organis, yaitu dorongan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Seperti: sandang, pangan, dan papan.

²⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), hlm. 139.

- b) Motif darurat, yaitu dorongan untuk menyelamatkan diri, membalas, berusaha, memburu. Motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.
 - c) Motif objektif, yaitu dorongan berupa kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, manipulasi, menaruh minat, dan sebagainya.
- 3) Motivasi jasmaniah dan Rohaniah.
- a) Motivasi Jasmaniah dapat berupa refleks, insting otomatis, dan nafsu.
 - b) Motivasi Rohaniah dapat berupa kemauan.
- 4) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.
- a) Motivasi Intrinsik, yaitu motif yang menjadi aktif dan akan berfungsi dengan sendirinya tanpa perlu rangsangan dari luar.
 - b) Motivasi Ekstrinsik, yaitu motif yang akan berfungsi apabila ada rangsangan dari luar.²⁵

c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam dunia belajar mengajar, sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar tentu akan menjadi maksimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka makin maksimal pula hasil yang akan diperoleh. Oleh karena itu, sehubungan hal tersebut ada tiga fungsi dari motivasi, yaitu:

²⁵ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm. 140.

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, motivasi menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan dan yang serasi dengan tujuan, dengan mengesampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁶

d. Ciri-ciri Motivasi

Dalam hal motivasi ini, sudirman menjabarkan ciri-ciri motivasi yang ada pada diri manusia sebagai berikut:²⁷

- 1) Tekun Menjalankan Tugas

Peserta didik dapat dikatakan tekun menghadapi tugas jika mereka dapat menyelesaikan atau mengerjakan tugas dengan baik dan benar, serta dapat mencari informasi yang akurat untuk memecahkan masalah dalam belajar.

- 2) Ulet Menghadapi Kesulitan

Ulet menghadapi kesulitan berarti tidak mudah menyerah dan putus asa, serta tidak terlalu

²⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm.251.

²⁷ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm. 145.

banyak bertanya. Sebesar dan sesulit apa pun masalah yang dihadapinya, jika ia memiliki sifat ulet maka ia tidak akan mudah putus asa. Sikap ini penting bagi peserta didik, terlebih dalam menghadapi masalah belajar.

3) Menunjukkan Minat dalam Berbagai Masalah.

Sebagai makhluk sosial, peserta didik tentu memiliki cara tersendiri untuk menunjukkan minatnya terhadap berbagai masalah. Berbagai macam cara yang dilakukan oleh peserta didik, menunjukkan bahwa guru harus memiliki sikap yang kompleks dalam menghadapi permasalahan khususnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kelebihan dibandingkan teman sebayanya, akan turut serta membantu guru dalam memecahkan masalah belajar. sikap ini yang membuat dirinya mampu menjadi pribadi yang berbeda dibandingkan teman sebayanya.

4) Lebih Senang Bekerja Sendiri

Peserta didik yang mandiri sangat diperlukan untuk mewujudkan prestasi belajar. jika peserta didik sudah merasa senang untuk bekerja sendiri maka akan memberikan pengaruh yang baik terhadap lingkungan sekitarnya.

5) Cepat Bosan terhadap Tugas-tugas Rutin.

Hal-hal yang bersifat mekanis dan terjadi berulang-ulang terkadang menyebabkan kurangnya kreativitas. Peserta didik biasanya akan merasa bosan dengan tugas-tugas yang diberikan. Terlebih, pada tugas yang mendikte pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap proses belajar mengajar.

6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Jika yakin terhadap sesuatu, individu yang memiliki motivasi biasanya dapat mempertahankan pendapatnya. Ia tidak mudah terpengaruh sesuatu hal dari luar yang dirasa kurang penting bagi dirinya.

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

Tidak jauh dengan poin sebelumnya, peserta didik yang memiliki kemampuan khusus, biasanya dapat mempertahankan dengan teguh pemikiran dan pemahamannya terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Sikap ini apabila dipertahankan akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri yang kuat.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan, terutama dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, bagaimana siswa menghadapi tantangan dalam

belajar sering kali akan menjadi faktor penentu seberapa sukses siswa dalam belajar. sementara masalah yang muncul dalam berbagai bentuk akan menuntut siswa untuk menemukan informasi terkait beberapa cara untuk membantu menemukan solusi.²⁸

e. Motivasi Menurut Konsep Islam

Dalam Islam motivasi diakui peran pentingnya dalam belajar. sebab orang yang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu dan didukung oleh kondisi yang ada, maka ia akan mencurahkan segenap upayanya untuk mempelajari metode-metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun teknik-teknik motivasi sendiri sudah terdapat di dalam al-Qur'an yang mencakup tiga bentuk, yaitu:

- 1) Janji dan Ancaman. Al-Qur'an menjanjikan pahala akan diperoleh orang-orang yang beriman dalam surga, dan ancaman yang akan menimpa orang-orang kafir dalam neraka. Janji adalah jaminan bagi tumbuhnya dorongan yang kuat bagi diri kaum muslimin untuk melakukan amal yang baik selama hidup di dunia, termasuk belajar.

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, ..hlm. 145-147.

- 2) Kisah, yaitu menyajikan berbagai peristiwa, kejadian dan pribadi yang dapat menarik perhatian dan menimbulkan daya tarik bagi pendengar untuk mengikutinya, dan membangkitkan berbagai kesan dan perasaan yang membuat dirinya terlibat secara psikis serta terpengaruh secara emosional.
- 3) Pemanfaatan peristiwa penting. Al-Qur'an menggunakan peristiwa-peristiwa penting yang dialami kaum muslimin sebagai suri teladan yang berguna dalam kehidupan mereka hal itu membuat mereka lebih siap dan menerima untuk mempelajari dan menguasai keteladanan tersebut.²⁹

f. Ayat-ayat tentang Motivasi³⁰

- 1) Motivasi dalam surah Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ³¹

²⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet-2, 2014), hlm. 161-162.

³⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet-2, 2016), Hlm. 135-138.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) No. Jilid V*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 127

“Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (Q.S. Ibrahim/14: 7)

- 2) Motivasi dalam surah al-Insyirah ayat 5 dan 6 yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا³²

“(5) maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan (6) Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. al-Insyirah/94: 5-6).

- 3) Motivasi dalam surah Yusuf (12) : ayat 87 yang berbunyi:

يٰۤبَنِيَّ اٰذْهَبُوْا فْتَحَسُّوْا مِنْ يُّوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَلَا تَأْيِسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهٗ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْاَقْوَامُ الْكٰفِرُوْنَ³³

“(87) Wahai anak-anakku!, Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir". (Q.S. Yusuf/12: 87).

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi yang disempurnakan) No. Jilid X, ... hlm. 703.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi yang disempurnakan) No. Jilid V, ... hlm. 31.

g. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri, ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya:³⁴

1) Menggairahkan Peserta Didik

Dalam kegiatan rutinitas di kelas guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus selalu memberikan kepada peserta didik banyak hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru juga harus memperhatikan minat anak didiknya dalam belajar, yaitu memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke aspek lain dalam situasi belajar.

2) Memberikan Harapan Realistis

Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau yang tidak realistis. Sehingga guru dapat membedakan antara harapan realistis, pesimistis, atau optimis.

3) Memberikan Insentif

Apabila anak mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet-3, 2015), hlm. 169-170.

didiknya (dapat berupa pujian angka yang baik, dan sebagainya). sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut untuk mencapai tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Anak didik yang diam, yang suka membuat keributan, yang suka bicara semaunya, dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana. Usaha menghentikan perilaku anak didik yang negatif dengan memberi gelar yang tidak baik adalah kurang manusiawi. Guru dapat mengarahkan anak didiknya dengan mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut, dan perkataan yang baik.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara harfiah hasil belajar merupakan gabungan dari kata “hasil” dan “belajar” di mana secara objektif tentu masing-masing kata tersebut memiliki makna tersendiri.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang ada (terjadi) oleh suatu usaha, berhasil sukses.³⁵ Sedangkan belajar merupakan bentuk dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan orang supaya diketahui atau dituruti. Adapun “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁶ Menurut *James O. Whittaker*, belajar adalah proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³⁷ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu rangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku seseorang sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

³⁵ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.53.

³⁶ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016) hlm. 16.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 12.

Menurut *Gronlund*, hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Sedangkan menurut *Sudijarto*, hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³⁸ Jadi pada intinya, istilah hasil belajar sering digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian atau keberhasilan dalam tujuan, di mana hal tersebut diperoleh melalui rencana atau strategi.

b. Macam-Macam Aspek dalam Hasil Belajar

Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran, hasil belajar dibedakan dalam tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selanjutnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif. Menurut *Anderson & Krathwohl* aspek kognitif dibagi dalam dua dimensi, yaitu:

³⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, ... hlm. 189.

- a) *The Knowledge Dimension* (Dimensi Pengetahuan).
 - a) *Factual Knowledge* (Pengetahuan tentang fakta).
 - b) *Conceptual Knowledge* (Pengetahuan tentang konsep).
 - c) *Procedural Knowledge* (Pengetahuan tentang prosedur).
 - d) *Metacognitive Knowledge* (Pengetahuan tentang metakognitif).
- b) *The Cognitive Process Dimension* (Dimensi Proses Kognitif)
 - e) *Remember* (mengingat)
 - f) *Understand* (memahami)
 - g) *Apply* (menerapkan)
 - h) *Analyze* (menganalisis)
 - i) *Evaluate* (evaluasi)
 - j) *Create* (menciptakan)

2) Aspek Afektif

Dimensi afektif adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi. Menurut Depdiknas, aspek afektif yang bisa dinilai di sekolah, yaitu sikap, minat, nilai, dan konsep diri, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Sikap

Sikap merupakan perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek. Objek ini bisa berupa kegiatan atau mata pelajaran.

b) Minat

Minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kecenderungan atau keinginan siswa terhadap sesuatu. Misal minat terhadap suatu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah atau minat terhadap mata pelajaran tertentu.

c) Nilai

Nilai adalah keyakinan seseorang tentang keadaan suatu objek atau kegiatan, misalnya keyakinan akan kemampuan siswa.

d) Konsep Diri

Konsep diri digunakan untuk menentukan jenjang karier siswa yaitu dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan diri sendiri.

Sedangkan menurut *Krathwohl, Bloom, dan Masia* tingkatan afektif ini ada lima macam, dari yang paling sederhana ke yang kompleks yaitu: *receiving* (penerimaan), *responding* (partisipasi), *valuing* (penilaian/penentuan sikap), *organization* (organisasi), *characterization by value or value complex* (pembentukan pola hidup).

3) Aspek Psikomotorik

Kawasan psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik. Adapun tingkatan dalam ranah ini di antaranya:

- a) *Perceptiom* (Persepsi)
- b) *Set* (kesiapan)
- c) *Guided response* (gerakan terbimbing)
- d) *Mechanical response* (gerakan yang terbiasa)
- e) *Complex response* (gerakan yang kompleks)
- f) *Adjustment* (penyesuaian pada gerakan)
- g) *Creativity* (kreativitas)³⁹

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (*eksternal factor*). Faktor dari dalam diri terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki siswa.

³⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, ... hlm.38-46.

Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai.⁴⁰

Adapun macam-macam faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai mana berikut ini.

- 1) Faktor internal, meliputi:
 - a) Faktor Fisiologi contohnya kondisi fisik dan panca indera.
 - b) Faktor Psikologis contohnya bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.
- 2) Faktor eksternal, meliputi:
 - a) lingkungan alam dan sosial
 - b) Intrumental contohnya: kurikulum, program, guru, sarana dan prasarana.⁴¹

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur dan hasil penelitian sebelumnya, yang relevan atau yang memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting karena untuk menghindari adanya unsur plagiasi. Penelitian mengenai pemanfaatan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran yang

⁴⁰ HM. Musfiqun, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2012),. hlm. 8.

⁴¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, .. hlm. 195.

pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Anisa Titiyan Dwi Jayanti, pada tahun 2017, dengan judul “ Hubungan Media *PowerPoint* dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana SMK negeri 4 Surakarta”. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tekstil, dibuktikan dengan perolehan r hitung lebih besar dibandingkan r table yaitu $0,304 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5% dengan $N=98$.

Adapun perbedaan, dalam penelitian Anisa hanya terdapat satu variabel independen (variabel X) yaitu penggunaan media *PowerPoint*. Sedangkan dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi.

2. Lucky Eko Prasetyo Wicaksono, pada tahun 2018, yang berjudul “ Efektivitas Pemanfaatan Media Power Point dan Media Poster Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Mlati”. Pada penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa media power point lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak dibandingkan dengan media poster. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai hasil belajar *pretest-posttest* pada kelompok eksperimen dan kontrol .

Hasil skor *pretest* kelompok eksperimen media power point sebesar 15,00; dan hasil *posttest* sebesar 19,586. Sedangkan hasil *pretest* kelompok kontrol poster sebesar 15,08 hasil *posttest* sebesar 17,00. Berdasarkan skor *pretest-posttest* media power point terdapat peningkatan sebesar 4,42. Sedangkan skor *pretest-posttest* media poster terdapat peningkatan sebesar 1,92.

Adapun perbedaannya, dalam penelitian Lucky metode yang digunakan adalah true eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *pretest-posttest*. Sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah korelasi dengan desain penelitian menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

3. Fitria Fadlila, pada tahun 2017, yang berjudul “ Hubungan Penggunaan Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2017”. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa penggunaan media power point ada hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan hasil analisis statistik product momen (r_{xy}) lebih besar dibandingkan r tabel, yaitu $0,68 > 0,329$ pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah $N=38$.

Adapun perbedaannya, dalam penelitian Fitria hanya terdapat satu variabel indepeden (variabel X) yaitu penggunaan media *PowerPoint*. Sedangkan dalam penelitian

ini terdapat dua variabel independen yaitu pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi.

Melihat dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun persamaan dengan ketiga penelitian tersebut adalah kajian mengenai fokus penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media power point terhadap variabel yang sama yaitu hasil belajar siswa.

Selain persamaan, di sisi lain juga terdapat perbedaan lain dalam penelitian ini yaitu dari segi tempat, subjek, objek, maupun waktu penelitian yang dilakukan. Diharapkan penelitian ini dilakukan sebagai proses pengembangan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan bisa bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian yang lain.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai

jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴²

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis ini mengatakan bahwa ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y), yang berarti ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.
- 2) Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y), yang berarti pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar hasil belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 63.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴³ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif (*korelasional*). Penelitian asosiatif sering disebut dengan penelitian hubungan sebab-akibat (*kausal korelation*). Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴⁴

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Semarang yang beralamat di jalan raya Gunungpati, Kelurahan Nongkosawit, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 7.

⁴⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 63.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Mei – 05 Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas/karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Jadi populasi bukan sekedar jumlah pada objek atau subjek penelitian, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek penelitian.

Dengan demikian, karena keterbatasan waktu dan kondisi, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun pelajaran 2019/2020. Terdiri dari kelas VIII A – VIII H. Adapun jumlah populasi adalah 256 siswa.⁴⁶

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh pupulasi tersebut. Oleh karena itu, sampel

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, ...* hlm. 80.

⁴⁶ Hasil pra riset yang dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020.

yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴⁷ Menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subyek peneliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis.”⁴⁸ Pengambilan sampel setidaknya bergantung pada hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena enyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pedoman di atas, karena jumlah populasi penelitian lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel 15% dari 256 siswa yaitu sekitar 40 siswa. Untuk teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (Sampling acak). *Simple Random Sampling* dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ... hlm. 81.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴⁹

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ... hlm. 82.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ... hlm. 39.

2. Indikator Penelitian

- a. Indikator variabel X1 (Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint*).

Adapun indikator untuk mengukur variabel ini, sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran yang disajikan dalam *PowerPoint*.
 - a) Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran,
 - b) Materi Pembelajaran PAI yang disajikan tersusun dengan lengkap,
 - c) Terdapat contoh gambar materi pembelajaran PAI,
 - d) Terdapat video materi pembelajaran PAI,
 - e) Terdapat soal-soal tentang materi pembelajaran PAI.
- 2) Karakteristik tampilan media *PowerPoint*.
 - a) Menggunakan huruf yang jelas dan tegas,
 - b) Menggunakan animasi,
 - c) Menampilkan gambar,
 - d) Menampilkan video.
- 3) Fungsi dan Manfaat Media *PowerPoint*.
 - a) Informatif,
 - b) Mengatasi sikap pasif siswa,

b. Indikator variabel X2 (Motivasi).

Untuk mengukur variabel motivasi, indikatornya sebagai berikut:

1) Aspek Minat

- a) Siswa mengikuti pelajaran dengan semangat.
- b) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.

2) Aspek Perhatian

- a) Siswa mau mendengarkan petunjuk dari guru dalam mengerjakan soal.
- b) Siswa mau mengikuti intruksi guru untuk melaksanakan tugas.

3) Aspek Konsentrasi

- a) Siswa memusatkan perhatian saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- b) Siswa memusatkan perhatian ketika ada pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sebayanya.
- c) Siswa memusatkan perhatian ketika guru atau teman sebayanya memberikan jawaban terhadap materi pelajaran.

- 4) Aspek ketekunan
 - a) Siswa mencatat keterangan hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
 - b) Siswa berusaha mencari jawaban atas tugas yang diberikan oleh guru.
 - c) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan cepat.
- 5) Aspek Keuletan
 - a) Siswa tidak mudah putus asa ketika tugas yang diberikan banyak.
 - b) Siswa tidak mudah putus asa ketika tugas yang diberikan sulit.
 - c) Siswa mengerjakan tugas dengan hasil usahanya sendiri.

c. Indikator variabel Y (Hasil Belajar PAI).

Variabel hasil belajar diukur menggunakan hasil rapor semester gasal mata pelajaran PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun pelajaran 2019/2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk pada rumusan

masalah dan indikator pada konsep operasional.⁵¹ Tujuan teknik ini dilaksanakan adalah untuk mengumpulkan dan menggali data tentang pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait masalah penelitian.⁵² Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nilai raport siswa khususnya mata pelajaran PAI, profil sekolah, dan data yang lain yang mendukung proses penelitian.

3. Teknik wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden. Dalam teknik ini, peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara tidak terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

⁵¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 57.

⁵² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...* hlm. 57.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala SMP N 22 Semarang (bapak Drs. Sawukir, M.Pd.) untuk mengetahui permasalahan umum yang ada di sekolah, mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran PAI di kelas VIII yaitu bapak Nur Azis, S.Pd.I. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai suasana pembelajaran di kelas, permasalahan yang biasa dihadapi di kelas, dan membahas mengenai motivasi dan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

Adapun pendapat dari Kepala SMP N 22 Semarang sebagai berikut: “Mengenai fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah lengkap. Guru dan tenaga pendidik juga mayoritas sudah punya kemampuan untuk memanfaatkan media *PowerPoint*. Akan tetapi, pemanfaatannya belum bisa maksimal karena itu semua tergantung dari kemauan guru itu sendiri. Saya hanya bisa terus memberikan motivasi kepada mereka agar selalu memaksimalkan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini.”

Selain kepada kepala sekolah, peneliti juga bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran PAI di kelas VIII mengenai motivasi dan hasil belajar siswa. Beliau berpendapat,

“Motivasi dan hasil belajar siswa sudah cukup baik. Tetapi mereka harus selalu diberikan arahan dan masukkan agar mereka sadar betul akan pentingnya belajar pendidikan agama Islam ini. Mengenai motivasi dan hasil belajar sebenarnya tidak hanya dipengaruhi adanya media saja, akan tetapi lebih kepada bagaimana seorang guru menggunakan metode yang cocok untuk memahami karakter siswa yang berbeda-beda. Selain itu, faktor pengaruh yang dominan tentu ada dalam diri siswa sendiri, kalau guru sudah mengarahkan namun siswa tidak mau berbenah dan berusaha lebih baik lagi mau bagaimana lagi? Saya sebagai guru hanya bisa memberikan arahan yang baik bagi mereka dan mendoakannya.”

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes. Non tes berupa angket yang diukur dalam skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun pemberian skor dalam angket ini, sebagai berikut: Untuk pernyataan/pertanyaan positif, maka skor jawaban:

Tabel 3.1. Nilai untuk Pernyataan/pertanyaan Positif

No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak Pernah	1

Tabel 3.2. Nilai untuk Pernyataan/pertanyaan Negatif

No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	1
2.	Sering	2
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	4
5.	Tidak pernah	5

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Instrumen
1.	Pemanfaatan media pembelajaran <i>PowerPoint</i>	a) Materi pembelajaran yang disajikan dalam <i>PowerPoint</i> . b) Karakteristik tampilan media <i>PowerPoint</i> c) Fungsi dan Manfaat Media	Siswa	a) Angket no. 1-7 b) Angket no. 8-13 c) Angket no. 14-22

		<i>PowerPoint</i>		
2.	Motivasi belajar	a) Aspek minat b) Aspek perhatian c) Aspek konsentrasi d) Aspek ketekunan e) Aspek keuletan	Siswa	a) Angket no. 1-3 b) Angket no. 4-5 c) Angket no. 6-8 d) Angket no. 9-11 e) Angket no. 12-14
3.	Hasil belajar	Nilai raport semester gasal tahun pelajaran 2019/2020	Nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran PAI	Dokumentasi

G. Uji Intrumen Penelitian

Uji intrumen penelitian dilaksanakan sebelum dilaksanakanya proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji instrumen menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk mengukur tingkat kesahihan dan tingkat kepercayaan data dalam angket. Untuk melakukan uji instrumen ini peneliti memanfaatkan *Microsoft Excel* dan *SPSS For Windows* sebagai alat bantu untuk mempermudah proses analisis uji intrumen.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.⁵³ Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X^2)][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah responden

$\sum XY$ = penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah skor seluruh X^2

$\sum Y^2$ = jumlah skor seluruh Y^2

$(\sum X)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum X)^2$

$(\sum Y)^2$ = jumlah seluruh skor $(\sum Y)^2$

⁵³ Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka korelasi r , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *SPSS 16 For Windows*. Instrumen angket diujikan kepada 35 responden dengan taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} adalah 0,334.⁵⁴ Hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.4. Uji Validitas Angket Pemanfaatan Media PowerPoint.

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,371	0,334	Valid
2.	0,556	0,334	Valid
3.	0,663	0,334	Valid
4.	0,735	0,334	Valid
5.	0,835	0,334	Valid
6.	0,760	0,334	Valid
7.	0,564	0,334	Valid
8.	0,241	0,334	Tidak Valid
9.	0,426	0,334	Valid
10.	0,598	0,334	Valid
11.	0,417	0,334	Valid

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm.333

12.	0,577	0,334	Valid
13.	0,399	0,334	Valid
14.	0,517	0,334	Valid
15.	0,567	0,334	Valid
16.	0,436	0,334	Valid
17.	0,632	0,334	Valid
18.	0,527	0,334	Valid
19.	0,645	0,334	Valid
20.	0,599	0,334	Valid
21.	0,541	0,334	Valid
22.	0,323	0,334	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 22 item instrumen angket pemanfaatan media PPT, terdapat 2 item/soal yang tidak valid, yaitu item angket nomor 8 dan 22, karena skor r hitungnya lebih kecil dari r tabel.

Sedangkan untuk angket mengenai motivasi siswa berikut hasil uji validitas intrumennya:

Tabel 3.5.Uji Validitas Angket Motivasi

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,651	0,334	Valid
2.	0,475	0,334	Valid
3.	0,528	0,334	Valid
4.	0,495	0,334	Valid

5.	0,586	0,334	Valid
6.	0,157	0,334	Tidak Valid
7.	0,685	0,334	Valid
8.	0,716	0,334	Valid
9.	0,753	0,334	Valid
10.	0,398	0,334	Valid
11.	0,744	0,334	Valid
12.	0,569	0,334	Valid
13.	0,340	0,334	Valid
14.	0,374	0,334	Valid
15.	0,605	0,334	Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 15 item instrumen angket motivasi, terdapat 1 item/soal yang tidak valid, yaitu item angket nomor 6, karena skor r hitungannya lebih kecil dari r tabel.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merujuk pada suatu pengertian instrumen yang dipercaya, pasti akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Untuk menguji reabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = varian butir

s_t^2 = varian total

Pengujian instrumen ini, dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu dengan melihat kriteria indeks koefisien reabilitas. Maka dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika *Cronbach's alpha* > 0,6, maka angket tersebut reliabel atau konsisten.
- 2) Jika *Cronbach's alpha* < 0,6, maka angket tersebut tidak reliabel atau tidak konsisten.⁵⁵

**Tabel 3.6. Uji Reabilitas
Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.886	22

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel instrumen pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,886. sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan, nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar

⁵⁵ Mirna Intan Sari, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar....*, hlm. 49.

dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 3.7. Uji Reabilitas Instrumen
Angket Motivasi**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.822	15

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel instrumen motivasi diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,822. sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan, nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasikan, memberi kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi bermakna.⁵⁶ Data yang telah diperoleh dalam penelitian, kemudian diolah untuk dianalisis secara benar agar dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan sebelumnya.

⁵⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...* hlm. 57.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan tujuan untuk meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dipahami. Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari angket yang diisi oleh responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁷

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Data yang diperoleh dari angket kemudian dikoding dan diskoring untuk dilakukan proses tabulasi data. Data tersebut masih termasuk data mentah. Untuk memudahkan membaca, menganalisis dan memaknai data tersebut, maka dibutuhkan penyajian data melalui tabel frekuensi.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menentukan rentang data (*range*)

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R = Rentang data (*range*) atau jarak,

NT= Nilai Tertinggi,

NR= Nilai Terendah.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 207-208.

2) Menentukan interval kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = interval kelas/banyaknya kelas,

$\log$ = logaritma,

N = jumlah data.⁵⁸

3) Menentukan panjang kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval/panjang kelas,

R : Rentang data (*range*) atau jarak,

K : nilai interval kelas/banyaknya kelas.⁵⁹

b. Menentukan Rerata (Mean)

Rerata (Mean) merupakan salah satu metode untuk memperoleh kecenderungan pusat rentang sampel. Rerata menggambarkan lokasi pusat data dari sekelompok unit amatan atau subjek.⁶⁰ Untuk menentukan rerata (Mean) digunakan rumus berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

⁵⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 52.

⁵⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 36.

⁶⁰ Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, ... hlm. 57.

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai

c. Menghitung varian dan standar deviasi

Varian (*variance*) merupakan indeks ukuran variabilitas yang melibatkan seluruh skor dalam kelompok sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh kedua skor yang berada di ujung penyebaran (terbesar dan terkecil). Rumus untuk menentukan varian yaitu:⁶¹

$$s^2 = \frac{\sum x^2}{N-1} = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N-(N-1)} = \frac{\sum x^2}{d.x}$$

Sedangkan standar deviasi merupakan akar dari varian, yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{N-(N-1)}} \text{ atau } S = \sqrt{s^2}$$

Keterangan:

S = simpangan baku (standar deviasi) untuk sampel

s^2 = varian untuk sampel

$\sum X$ = skor individual

$\sum X^2$ = rata – rata skor kelompok

⁶¹Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm.74-75.

$N = \text{banyaknya data}^{62}$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak⁶³. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Sminov*, yaitu:

$$D = \max [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D : Deviasi absolut tertinggi

$S_{n1}(X)$: Frekuensi harapan

$S_{n2}(X)$: Frekuensi observasi

Uji normalitas menggunakan program *SPSS 16 For Windows*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi variabel penelitiannya lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05. Penghitungan uji linearitas

⁶²Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm.78-79.

⁶³Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), Enny Keristina Sinaga, dkk., *Statistika:Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (ttp.Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 273., hlm. 142).

pada penelitian ini menggunakan program *SPSS 16 For Windows*.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP negeri 22 Semarang. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Regresi merupakan teknik analisis statistik untuk memprediksi skor seseorang dalam suatu variabel berdasarkan skor yang diperoleh dalam variabel yang lain secara bersamaan.⁶⁴ Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian:

- a. Menentukan persamaan regresi ganda

Rumus dari regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

Keterangan:

Y = Skor mentah variabel dependen,

a = intersep,

$b_1, b_2, \dots, b_k$ = koefisien regresi

e = galat atau residu.⁶⁵

⁶⁴ Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,.. hlm. 228.

⁶⁵ Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,.. hlm. 230.

b. Menentukan uji signifikansi regresi berganda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh antara variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar, maka harus dilakukan uji signifikansi. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (diperoleh dari F pada tabel) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = nilai bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu/galat.⁶⁶

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 For Windows*. Berdasarkan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a ditolak, H_o diterima.

⁶⁶Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm. 221.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum SMP N 22 Semarang

Tabel 4.1 Profil SMP N 22 Semarang

1. Identitas Sekolah						
1	Nama Sekolah	:	SMP NEGERI 22 SEMARANG			
2	NPSN	:	20328817			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Gunungpati			
	RT / RW	:	1	/	1	
	Kode Pos	:	50224			
	Kelurahan	:	Nongkosawit			
	Kecamatan	:	Kec. Gunung Pati			
	Kabupaten/Kota	:	Kota Semarang			
	Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-7,0487		Lintang	
			110,3702		Bujur	
2. Kontak Sekolah						
7	Nomor Telepon	:	024-6932266			
8	Nomor Fax	:	024-6932266			
9	Email	:	smp22_smg@yahoo.com			
10	Website	:	http://www.smpn22semarang.sch.id			

2. Data Pendidik dan Siswa

Jumlah pendidik dan tenaga pendidik di SMP Negeri 22 Semarang sebanyak 54 orang. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan

Laki-laki	Perempuan	Total
30	24	54

Sedangkan, untuk jumlah siswa di SMP Negeri 22 Semarang secara keseluruhan berjumlah 827 siswa. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Siswa

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 7	111	145	256
Tingkat 8	113	175	288
Tingkat 9	125	158	283
Total	349	478	827

3. Visi dan Misi SMP N 22 Semarang

a. Visi

Terwujudnya Insan yang Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Berprestasi, dan Bersahabat dengan Lingkungan.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan perilaku yang baik sesuai dengan norma agama dan budaya bangsa.
- 3) Mengembangkan isi kurikulum dan pembelajaran dengan pendekatan CTL.
- 4) Meningkatkan mutu pembelajaran berbasis IT.
- 5) Mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
- 6) Meningkatkan dan mengembangkan fasilitas dan sarana pendidikan.
- 7) Meningkatkan hasil penilaian dan kualitas lulusan yang memiliki daya saing.
- 8) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.
- 9) Meningkatkan suasana lingkungan sekolah yang kondusif.
- 10) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan asri.⁶⁷

⁶⁷ Di unduh dari www.smpn22.semarangkota.go.id pukul 22.20 pada tanggal 20 Mei 2020.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 22 Semarang. Dikarenakan kondisi lingkungan yang masih dalam Pandemi Covid 19. Maka, menurut aturan yang berlaku, sementara tidak diperbolehkannya pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Alternatif lain siswa tetap dapat melaksanakan pembelajaran namun secara jarak jauh. Untuk itu, setelah berdiskusi antara peneliti dengan pihak sekolah, akhirnya penelitian yang peneliti lakukan yang sebelumnya dirancang untuk dilaksanakan secara langsung, diganti melalui penelitian secara jarak jauh.

Kemudian dalam pelaksanaanya, peneliti memanfaatkan aplikasi *google form* untuk membuat angket mengenai pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi siswa, adapun bentuk dari kedua angket tersebut, dapat dilihat pada ***lampiran 3 dan 4***. Sedangkan untuk penyebaran angket tersebut, peneliti melakukannya secara daring dengan memanfaatkan media sosial yaitu *WhatsApp*.

Dalam prosesnya, peneliti terlebih dahulu menghubungi perwakilan siswa setiap kelasnya untuk membantu proses penyebaran dan pemantauan angket yang telah dibuat. Dari hasil angket yang telah disebarluaskan ke masing-masing kelas VIII. Peneliti mengambil sampel dengan jumlah 40 responden. Data responden bisa dilihat pada bagian ***lampiran 5***. dan dari sampel tersebut, sudah dipastikan mereka telah mengisi kedua

jenis angket yaitu angket pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan angket motivasi. Untuk lebih jelas mengenai hasil angket dari penelitian ini, dapat dilihat pada ***lampiran 6 dan 7.***

Selain melaksanakan penelitian secara daring, peneliti juga melakukan wawancara secara tidak terstruktur kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Nur Azis, S.Pd.I. wawancara ini dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan pemanfaatan teknologi yang ada untuk pendukung proses pembelajaran di kelas. Selain itu, peneliti juga melakukan proses pengumpulan dokumen yang dibutuhkan sebagai pelengkap penyelesaian penelitian ini.

Adapun setelah data penelitian didapatkan, langkah selanjutnya yaitu melakukan deskripsi data dan analisis. Deskripsi data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan mengenai data yang diperolehnya lebih rinci atau detail, sehingga dapat mempermudah dalam proses analisisnya. Berikut adalah deskripsi data dari hasil penelitian:

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

Berikut ini jabaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

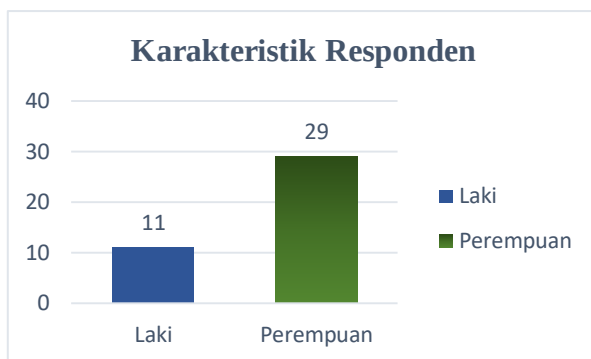
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	Presentase
L	11	27,5%
P	29	72,5%
Jumlah	40	100%

Dari hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh hasil karakteristik responden. Berdasarkan data, diketahui bahwa terdapat 11 responden atau sebesar 27,5% dari keseluruhan responden berjenis kelamin laki-laki dan terdapat 29 responden atau sebesar 72,5% dari keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki atau bisa dikatakan respondenya mayoritas adalah perempuan.

Adapun grafik dari karakteristik responden sebagai berikut:

Gambar 4.1. Karakteristik Responden



b. Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran

PowerPoint

Adapun deskripsi data mengenai pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Hasil Deskripsi Jawaban Angket
Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint*.**

No.	Indikator	Item	Distribusi Jawaban Angket				
			1	2	3	4	5
1	Materi pembelajaran yang disajikan dalam <i>PowerPoint</i> .	Angket no.1	0	0	9	20	11
		Angket no.2	0	0	4	24	12
		Angket no.3	0	2	10	24	4
		Angket no.4	0	2	9	24	5
		Angket no.5	0	1	19	18	2
		Angket no.6	0	0	18	19	3
		Angket no.7	0	4	19	15	2
2	Karakteristik tampilan media <i>PowerPoint</i>	Angket no.8	0	0	4	24	12
		Angket no.9	0	1	10	25	4
		Angket no.10	0	1	3	28	8
		Angket no.11	0	0	11	23	6

3	Fungsi dan Manfaat Media <i>PowerPoint</i>	Angket no.12	0	2	13	23	2
		Angket no.13	0	1	16	17	6
		Angket no.14	0	0	4	29	7
		Angket no.15	0	1	13	22	4
		Angket no.16	0	4	20	14	2
		Angket no.17	0	0	12	22	6
		Angket no.18	0	7	17	13	3
		Angket no.19	0	4	11	23	2
		Angket no.20	0	1	4	25	10

Untuk mengetahui distribusi skor angket pemanfaatan media *PowerPoint*, maka dibuat pengelompokan dengan rumus:

1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned}
 R &= NT-NR \\
 &= 86-65 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

2) Penentuan Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 21 \\
 &= 1 + 3,3 (1,3) \\
 &= 1 + 4,36 \\
 &= 5,36 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

3) Penentuan Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{21}{5}
 \end{aligned}$$

$$= 4,2$$

$$= 4$$

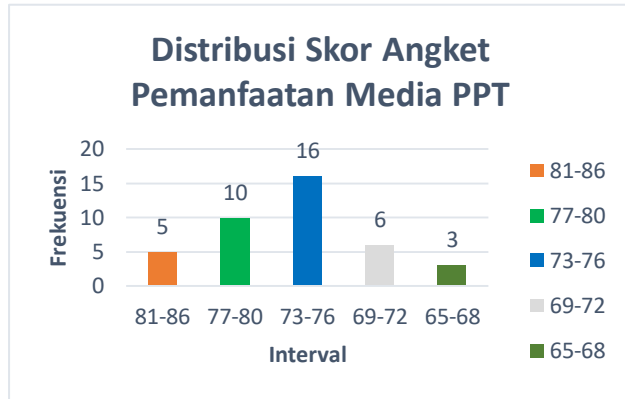
Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui rentang data sebanyak 21, banyak kelas 5, dan interval kelas sebanyak 4. Berikut tabel dari distribusi skor angketnya:

**Tabel 4.6. Distribusi Skor Angket
Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT**

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	81-86	5	12,5%
2	77-80	10	25%
3	73-76	16	40%
4	69-72	6	15%
5	65-68	3	7,5%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, diketahui perolehan frekuensi data untuk interval skor 81-86 sebanyak 5 responden dengan perolehan presentase 12,5%, untuk interval skor 77-80 sebanyak 10 responden dengan presentase 25%, untuk interval skor 73-76 mendapat perolehan sebanyak 16 responden dengan presentase 40%, selanjutnya interval skor 69-72 mendapatkan 6 responden dengan presentase 15%, dan untuk interval skor 65-68 mendapatkan 3 responden dengan presentase 7,5%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut ini:

**Gambar 4.2. Distribusi Skor
Angket Pemanfaatan Media PPT**



Langkah selanjutnya, data yang sudah di deskripsikan, kemudian diolah dan dijabarkan lagi ke dalam tabel kualitas penilaian angket untuk diketahui seberapa besar tingkat kualitas angket pemanfaatan media pembelajaran PPT yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah untuk menentukan kualitas angket pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Uji Statistik Deskriptif Angket Pemanfaatan
Media PPT**

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Media PPT	40	21	65	86	75.57	4.562
Hasil Belajar	40	21	74	95	84.62	5.433

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Media PPT	40	21	65	86	75.57	4.562
Hasil Belajar	40	21	74	95	84.62	5.433
Valid N (listwise)	40					

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 75,57 + 1,5 \times 4,562$$

$$= 75,57 + 6,84$$

$$= 82,41 \text{ (82) ke atas}$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 75,57 + 0,5 \times 4,562$$

$$= 75,57 + 2,28$$

$$= 77,85 \text{ (78)}$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 75,57 - 0,5 \times 4,562$$

$$= 75,57 - 2,28$$

$$= 73,29 \text{ (73)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 75,57 - 1,5 \times 4,562$$

$$= 75,57 - 6,84$$

$$= 68,73 \text{ (69)}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} = 68,73 \text{ kebawah.}$$

Tabel 4.8. Kriteria Kualitas Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT

<i>Mean</i>	Interval	Keterangan
75,57	82 – keatas	Istimewa
	78 – 81	Sangat baik
	73 – 77	Baik
	69 – 72	Cukup
	68 – kebawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari seluruh responden yang berjumlah 40 siswa mengenai pemanfaatan media *PowerPoint* termasuk dalam kategori “*Baik*”, karena perolehan nilai *mean* sebesar 75,57 berarti masuk ke dalam interval 73-77 dengan keterangan baik.

c. Variabel Motivasi

Adapun deskripsi data mengenai motivasi siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Deskripsi Jawaban Angket Motivasi

No.	Indikator	item	Distribusi Jawaban Angket				
			1	2	3	4	5
1	Aspek minat	angket no. 1	0	0	2	14	24
		angket no.2	0	1	14	19	6
		angket no. 3	0	3	19	11	7
2	Aspek perhatian	angket no. 4	0	0	5	12	23
		angket no. 5	0	0	4	15	21

3	Aspek konsentrasi	angket no. 6	0	3	11	20	6
		angket no. 7	1	2	10	23	4
		angket no. 8	1	3	10	20	6
4	Aspek Ketekunan	angket no. 9	0	1	9	22	8
		angket no. 10	0	0	4	16	20
		angket no. 11	0	0	6	20	14
5	Aspek Keuletan	angket no. 12	1	3	23	12	1
		angket no. 13	0	3	26	11	0
		angket no. 14	0	0	5	22	13

Untuk mengetahui distribusi angket motivasi, maka dibuat pengelompokan dengan rumus:

1) Penentuan Rentang

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 65 - 44 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

2) Penentuan Banyak Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 21 \\
 &= 1 + 3,3 (1,3) \\
 &= 1 + 4,36 \\
 &= 5,36 \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

3) Penentuan Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{21}{5} \\ &= 4,2 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui rentang data sebanyak 21, banyak kelas 5, dan interval kelas sebanyak 4. Berikut tabel dari distribusi skor angketnya:

Tabel 4.10. Distribusi Skor

Angket Motivasi

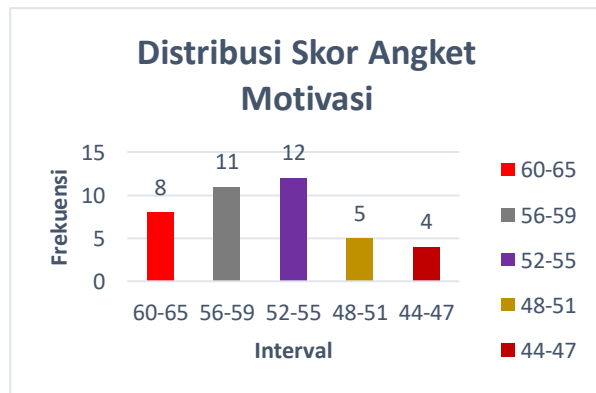
No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	60-65	8	20%
2	56-59	11	27,5%
3	52-55	12	30%
4	48-51	5	12,5%
5	44-47	4	10%
Jumlah		40	100%

Dari tabel di atas, diketahui perolehan frekuensi data untuk interval skor 60-65 sebanyak 8 responden dengan perolehan presentase 20%, untuk interval skor 56-59 sebanyak 11 responden dengan presentase 27,5%, untuk interval skor 52-55 mendapat perolehan sebanyak 12 responden dengan presentase 30%, selanjutnya interval skor 48-51 mendapatkan

5 responden dengan presentase 12,5%, dan untuk interval skor 44-47 mendapatkan 4 responden dengan presentase 20%.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut ini:

**Gambar 4.3. Distribusi Skor
Angket Motivasi**



Langkah selanjutnya, data yang sudah di deskripsikan, kemudian diolah dan dijabarkan lagi ke dalam tabel kualitas penilaian angket untuk diketahui seberapa besar tingkat kualitas angket motivasi yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah untuk menentukan kualitas angket motivasi sebagai berikut:

Tabel 4.11. Uji Statistik Deskriptif
Angket Motivasi

<i>Descriptive Statistics</i>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	40	21	44	65	54.95	5.291
Hasil Belajar	40	21	74	95	84.62	5.433
Valid N (listwise)	40					

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} &= 54,95 + 1,5 \times 5,291 \\
 &= 54,95 + 7,94 \\
 &= 62,89 = 63 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} &= 54,95 + 0,5 \times 5,291 \\
 &= 54,95 + 2,65 \\
 &= 57,6 = 58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} &= 54,95 - 0,5 \times 5,291 \\
 &= 54,95 - 2,65 \\
 &= 52,3 = 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} &= 54,95 - 1,5 \times 5,291 \\
 &= 54,95 - 7,94 \\
 &= 47,01 = 47
 \end{aligned}$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD kebawah} = 47 - \text{ ke bawah.}$$

Tabel 4.12. Kriteria Kualitas Variabel Motivasi

Mean	Interval	Keterangan
54,95	63 – ke atas	Istimewa
	58 – 62	Sangat baik
	52 – 57	Baik
	48 – 51	Cukup
	47 – ke bawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari seluruh responden yang berjumlah 40 siswa mengenai pemanfaatan media *PowerPoint* termasuk dalam kategori *Baik*, karena perolehan nilai *mean* sebesar 54,95 berarti masuk ke dalam interval 52 - 57 dengan keterangan baik.

d. Variabel Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar diperoleh dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari nilai akhir pada rapor siswa kelas VIII semester gasal pada kolom bagian nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Adapun deskripsinya sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Deskripsi Hasil Belajar

No.	Nama	JK	Hasil Belajar
1	Sabrina Nur Aisyah	P	95
2	Adnani Rossa Gusnina	P	90
3	Rr. Wahidah Nafridalia	P	88

4	Titen Baralanang Priasmoro	L	83
5	Nazwa Kamila	P	89
6	Pandhu Wiratmoko	L	86
7	Ramadhani diana ariana	P	83
8	Elysia Adel Apriliyani	P	81
9	Muhammad Sahailla Singgih	L	77
10	Rivaldo Adityo.F	L	80
11	Aziz muatofa kamal	L	83
12	Dwi Rahma Safitri	P	81
13	Debby rahmatika shounaya azma	P	85
14	Dika arif wicaksana	L	85
15	Talitha Oktavia Ramadhan	P	86
16	Fitria Alvina Faza	P	78
17	Adif Jaya Wicaksono	L	83
18	Aleta bintang F.	P	85
19	Nabila mutiara herwina putri	P	80
20	Sinta ayu setyawulandari	P	82
21	Septiana	P	78
22	Ratu ayu s	P	76
23	M.hatta baharudin .y	L	74
24	Octavia Nanda Rahmadani	P	82
25	Niken Rahma Wijayanti	P	95
26	Dyah Ayu Damayanti	P	88

27	Barik Janata	L	93
28	Fira Tri Lestari	P	83
29	Tasya Nova P	P	76
30	Alifa Choirunida	P	91
31	Yoga Eka Saputra	L	81
32	M.Slamet Setiawan Faradika	L	77
33	Tasya Bintang Nastiti	P	88
34	Citra putri rosita	P	85
35	Yasyifa Azmi Aviana	P	90
36	Seli kurnia ramadhani	P	87
37	Aria Dwi Purnama Ningih	P	90
38	Hana Khoirunnisa	P	91
39	Nyla Khomaidatun Chasanah	P	91
40	Firda Septian Putri	P	89

Data yang sudah di deskripsikan di atas, kemudian diolah dan dijabarkan dalam tabel kategori penilaian angket untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh, pedoman pengkategorian variabel ini mengacu pada Kriteria nilai yang berlaku di sekolah tersebut. Adapun tabel pengkategorian dari hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

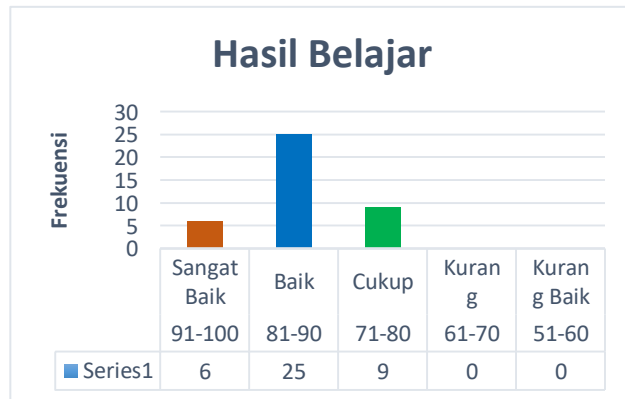
No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	6	15,0%
2	81-90	Baik	25	62,5%
3	71-80	Cukup	9	22,5%
4	61-70	Kurang	0	0,0%
5	51-60	Kurang Baik	0	0,0%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil belajar dari siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang. Kriteria sangat baik mendapatkan perolehan sebanyak 6 responden dari total 40 responden dengan presentase sebesar 15%, kriteria baik mendapatkan perolehan sebanyak 25 responden dari total 40 responden dengan presentase sebesar 62,5%, dan kriteria cukup mendapatkan perolehan sebanyak 9 responden dari total 40 responden dengan presentase sebesar 22,5%, sedangkan untuk kriteria kurang dan kurang baik hasil perolehannya adalah nihil atau kosong.

Dilihat dari presentase tersebut, menunjukkan hasil rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang termasuk ke dalam kriteria baik karena jumlah persentasenya yang paling banyak. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajarnya dengan jumlah data sebanyak 3384 dan jumlah responden sebanyak 40 siswa adalah 84,6. Apabila dibulatkan menjadi 85.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 4.4. Distribusi Frekuensi
Angket Hasil Belajar**



2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukanya uji hipotesis, hal yang dilakukan terlebih dahulu adalah uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data.

1) Uji Normalitas

Tabel 4.15. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Residual Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.88641643
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.121
	<i>Positive</i>	.121
	<i>Negative</i>	-.118
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.764
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.604
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji normalitas tersebut menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,604. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, menurut *Timotius Febri* dan *Teofilus* untuk dasar pengambilan keputusan uji normalitas K-S : (1) jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan data penelitian berdistribusi normal. Namun, (2) jika nilai signifikansi (Sig.)

lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipastikan data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁸

Dengan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel sebesar $0,604 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data mengenai pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar adalah berdistribusi normal.

Tabel 4.16. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Residual Motivasi terhadap Hasil Belajar

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.37377203
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.132
	<i>Positive</i>	.132
	<i>Negative</i>	-.061
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.832
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.492
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		

⁶⁸ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: CV.Media SAINS Indonesia, 2020), hlm.43

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji normalitas tersebut menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,492. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, menurut *Timotius Febri* dan *Teofilus* untuk dasar pengambilan keputusan uji normalitas K-S : (1) jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan data penelitian berdistribusi normal. Namun, (2) jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipastikan data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶⁹

Dengan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel sebesar $0,492 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data mengenai motivasi siswa terhadap hasil belajar adalah berdistribusi normal.

⁶⁹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, ... hlm.43

2) Uji Linearitas

Tabel 4.17. Uji Linearitas Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Hasil Belajar * Pemanfaatan Media PPT</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	796.858	17	46.874	2.909	.010
		<i>Linearity</i>	562.310	1	562.310	34.895	.000
		<i>Deviation from Linearity</i>	234.548	16	14.659	.910	.570
	<i>Within Groups</i>		354.517	22	16.114		
	<i>Total</i>		1151.375	39			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji linearitas tersebut menunjukkan hasil nilai *Deviation from Linerity* sebesar 0,570. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, menurut *Timotius Febri* dan *Teofilus* untuk dasar pengambilan keputusan uji linearitas : (1) jika nilai nilai *Deviation from Linerity Sig.* lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, (2) jika nilai nilai *Deviation from Linerity Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipastikan tidak ada hubungan linier secara

signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁷⁰

Berdasarkan tabel di atas, dengan perolehan hasil nilai *Deviation from Linerity* sebesar $0,570 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan hasil belajar.

Tabel 4.18. Uji Linearitas Motivasi terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	766.658	16	47.916	2.865	.011
		Linearity	405.310	1	405.310	24.231	.000
		Deviation from Linearity	361.349	15	24.090	1.440	.210
	Within Groups		384.717	23	16.727		
	Total		1151.375	39			

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji linearitas tersebut menunjukkan hasil nilai *Deviation from Linerity* sebesar 0,21. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, menurut *Timotius Febri* dan *Teofilus* untuk dasar pengambilan keputusan uji linearitas : (1) jika nilai nilai

⁷⁰ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, ... hlm.49

Deviation from Linerity Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Namun, (2) jika nilai nilai *Deviation from Linerity Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dipastikan tidak ada hubungan linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁷¹

Berdasarkan tabel di atas, dengan perolehan hasil nilai *Deviation from Linerity* sebesar $0,21 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi dan hasil belajar.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 22 Semarang. Dari hasil data angket yang telah dikumpulkan, dideskripsikan, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode uji regresi berganda. Adapun uji hipotesisnya sebagai berikut:

⁷¹ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, ... hlm.49

a. Mencari Persamaan Linier Berganda

Tabel 4.19. Uji Regresi Berganda antara Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran PowerPoint dan Motivasi terhadap Hasil Belajar

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	14.213	9.597		1.481	.147
	Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT	.654	.135	.549	4.860	.000
	Motivasi	.382	.116	.372	3.296	.002
a. <i>Dependent Variable:</i> Hasil Belajar						

Berdasarkan analisis data pada tabel di atas, diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14,213 + 0,654X_1 + 0,382X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai *constant*a adalah 14,213 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pemanfaatan media

pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi (nilai X_1 dan X_2 adalah 0), maka hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang sebesar 14, 213 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* adalah 0,654. Artinya, jika variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel motivasi (X_2) dan konstanta (a) adalah 0, maka hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang meningkat sebesar 0,654 atau 65%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* berkontribusi positif bagi hasil belajar PAI, sehingga semakin maksimalnya pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran *PowerPoint* maka semakin meningkat juga hasil belajar yang diperoleh siswa.
- 3) Nilai koefisien regresi Motivasi siswa adalah 0,382. Artinya, jika variabel motivasi (X_2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* (X_1) dan konstanta (a) adalah 0, maka hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang meningkat sebesar 0,382 atau 38%. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berkontribusi positif bagi hasil belajar PAI, sehingga semakin banyak motivasi yang diberikan, maka

semakin meningkat juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dari data yang sudah di analisis, kemudian peneliti melakukan uji signifikansi dengan bantuan *software SPSS 16 for Windows*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.20. Uji ANOVA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	695.980	2	347.990	28,274	.000 ^a
	Residual	455.395	37	12.308		
	Total	1151.375	39			
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 28,274 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Karena $F_{\text{tabel}} = 3,245$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{\text{hitung}} = 28,274$. Menurut Ibnu Hadjar, dalam pengambilan keputusan analisis ini, jika $F_{\text{hitung}} / F_{\text{amatan}}$ lebih besar dari $F_{\text{tabel}} / F_{\text{kriteria}}$. Maka, hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan antar kelompok subjek dalam populasi. Namun jika, $F_{\text{hitung}} / F_{\text{amatan}}$ lebih kecil dari $F_{\text{tabel}} / F_{\text{kriteria}}$. Maka,

hipotesis nol diterima. Maka berarti dalam populasi tidak ada perbedaan antar kelompok subjek.⁷²

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis pada tabel menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 28,274 > 3,245$. maka, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok subjek dalam populasi penelitian/ terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Kontribusi Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 4.21. Uji Regresi antara Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.699 ^a	.488	.475	3.937
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media PPT				

Dari data tabel tersebut, menunjukkan bahwa besaran korelasi antara X1 terhadap Y (Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar) adalah 0,699. Hasil tersebut didapat dari hasil R atau R pada tabel.

⁷² Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,.. hlm. 453

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X1 dan Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Tabel Interpretasi Nilai r ⁷³

Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Pada tabel diketahui bahwa nilai $R = 0,699$ berada pada interval 0,60-0,799, yang artinya tingkat pengaruhnya kuat. Nilai R 0,699 bernilai positif, artinya pengaruh antara variabel X1 dan Y searah, semakin besar pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* maka semakin tinggi hasil belajar PAI siswa. Begitupun sebaliknya, semakin kecil pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* maka semakin kecil hasil belajar PAI siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* terhadap hasil belajar PAI terdapat pengaruh yang searah dan dalam taraf yang kuat.

⁷³ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 209.

Sedangkan besaran kontribusi X1 terhadap Y (Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar) adalah 0,488 yang ditunjukkan pada tabel R square atau R^2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumbangsih yang diberikan oleh variabel X1 (Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint*) terhadap Y (Hasil Belajar) sebesar 0,488 atau 48,8%, sisanya dipengaruhi oleh hal lain di luar penelitian.

- c. Kontribusi antara Variabel Motivasi (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 4.23. Uji Regresi antara Variabel Motiivasi Terhadap Hasil Belajar

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.593 ^a	.352	.335	4.431
a. Predictors: (Constant), Motivasi				

Dari data tabel tersebut, menunjukkan bahwa besaran korelasi antara X2 terhadap Y (Motivasi terhadap Hasil Belajar) adalah 0,593. Hasil tersebut didapat dari hasil R atau R pada tabel. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X2 dan Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24**Tabel Interpretasi Nilai r ⁷⁴**

Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Pada tabel diketahui bahwa nilai $R = 0,593$ berada pada interval 0,40-0,599 yang artinya tingkat pengaruhnya sedang. Nilai $R = 0,593$ bernilai positif, artinya pengaruh antara variabel X_2 dan Y searah, semakin besar motivasi yang diberikan maka semakin tinggi hasil belajar PAI siswa. Begitupun sebaliknya, semakin kecil motivasi yang diberikan maka semakin kecil hasil belajar PAI siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa motivasi terhadap hasil belajar PAI terdapat pengaruh yang searah namun dalam taraf yang sedang.

Sedangkan besaran kontribusi X_2 terhadap Y (Motivasi terhadap Hasil Belajar) adalah 0,352 yang ditunjukkan pada tabel R square atau R^2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumbangsih X_2 (Motivasi) terhadap Y (Hasil Belajar)

⁷⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 209.

sebesar 0,352 atau 35%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

- d. Kontribusi Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* (X1) dan Variabel Motivasi (X2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

Tabel 4.25. Uji Regresi antara Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.777 ^a	.604	.583	3.508
a. <i>Predictors: (Constant), Motivasi, Pemanfaatan Media Pembelajaran PPT</i>				

Dari data tabel tersebut, menunjukkan bahwa besaran korelasi antara X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah 0,777. Hasil tersebut didapat dari hasil R atau R pada tabel. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26
Tabel Interpretasi Nilai r ⁷⁵

Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Pada tabel diketahui bahwa nilai $R = 0,777$ berada pada interval 0,60-0,799 yang artinya tingkat pengaruhnya kuat. Nilai $R = 0,777$ bernilai positif, artinya pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y searah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel pemanfaatan media *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar terdapat pengaruh yang searah dan dalam taraf yang kuat.

Sedangkan besaran variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah 0,604 yang ditunjukkan pada tabel R square atau R^2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sumbangsih yang diberikan variabel X_1 (pemanfaatan media *PowerPoint*) dan X_2 (motivasi) secara bersama-sama terhadap

⁷⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ... hlm. 209.

Y (hasil belajar) sebesar 0,604 atau 60%, adapun sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel 40 siswa, dan memiliki dua variabel bebas yaitu pemanfaatan media *PowerPoint* dan motivasi, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar PAI. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* dalam mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 22 Semarang.

Media *PowerPoint* yang dipelajari oleh siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang digunakan pada setiap topik pembelajaran PAI. Media *PowerPoint* ini dirancang sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh siswa. Media yang dirancang tentunya dilengkapi dengan berbagai macam animasi gambar atau video yang berhubungan dengan topik pembelajaran, sehingga siswa tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 75,57 dan masuk ke dalam kriteria “Baik”.

2. Motivasi siswa kelas VIII SMP N 22 Semarang

Motivasi merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal. Dorongan itu timbul karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal misal kondisi mental dan fisik, karakter, kecerdasan, dll. Faktor eksternal misal kondisi lingkungan. Adapun dalam penelitian ini, mengenai motivasi siswa kelas VIII dalam mata pelajaran PAI bisa dikatakan “Baik” dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data *mean* atau rata-rata sebesar 54,95. Dalam tabel pengkategorian kualitas hasil 54,95 masuk ke dalam interval 52 – 57 dengan keterangan baik.

3. Hasil Belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 22 Semarang.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai belajar yang diperoleh dengan membandingkan pada suatu kriteria yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Pada penelitian ini hasil belajar diperoleh dari nilai rapor semester gasal kelas VIII pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2019/2020. Dari data yang telah diperoleh dan dianalisis, disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masuk ke dalam kategori baik karena 62,5% atau sebanyak 25 responden dari total 40 responden nilai rapornya PAI masuk ke dalam kriteria baik.

4. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint* dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang.

Media *PowerPoint* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran antara lain membuat suasana kelas jadi lebih menyenangkan. Apabila suasana kelas nyaman dan menyenangkan tentu akan meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan pengaruh atau tidaknya suatu variabel independen terhadap dependen dilakukannya uji regresi berganda, adapun hasil yang diperoleh diantaranya: (1) Nilai *constant* adalah 14,213 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi (nilai X_1 dan X_2 adalah 0), maka hasil belajar PAI siswa sebesar 14, 213 satuan. (2) Nilai koefisien regresi pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* adalah 0,654. Dan (3) Nilai koefisien regresi Motivasi siswa adalah 0,382. Untuk menentukan hasil hipotesis peneliti melakukan uji signifikansi melalui uji anova, diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 28,274 > 3,245$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok subjek dalam populasi penelitian / terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan maksimal. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaannya masih jauh dari yang diharapkan dan kesempurnaan, karena peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu di SMP Negeri 22 Semarang, dan yang menjadi fokus penelitian hanya siswa kelas VIII.

2. Keterbatasan waktu dan situasi.

Penelitian ini dilaksanakan di tengah kondisi wabah *covid-19* dan sempat termasuk dalam kategori wilayah zona merah-oranye (rawan), yang mengakibatkan siswa masih belajar di rumah/jarak jauh, sehingga penelitian dilakukan secara daring.

3. Keterbatasan penyebaran dan pengumpulan data penelitian.

Penelitian dilakukan secara daring dengan menyebar angket melalui *link google form* untuk diisi oleh responden melalui aplikasi *whatsapp*, sehingga dokumentasi saat pelaksanaan penelitian ini hanya berdasarkan hasil *screenshot (SS)*, dan *monitoring* secara daring lewat aplikasi *whatsapp*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi dengan hasil belajar PAI kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang. Dibuktikan dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel} = 28,274 > 3,245$. Maka berdasarkan pengambilan keputusan, H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok subjek dalam populasi penelitian / terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kemudian, dari hasil perhitungan korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y diperoleh hasil sebesar 0,777, sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,60-0,799. Maka antara pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi terhadap hasil belajar PAI terdapat korelasi yang searah dan dalam taraf yang kuat. Sedangkan besaran kontribusi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y adalah 0,604. Artinya bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran *PowerPoint* dan motivasi memberikan kontribusi sebesar 0,604 atau 60% terhadap

hasil belajar PAI dan sisanya sekitar 40% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan, berikut ada beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar selalu dan senantiasa memperhatikan dan membangun tanggungjawab serta komunikasi yang baik dengan semua elemen sekolah terutama guru. Untuk melaksanakan pembelajaran yang benar-benar efektif di kelas hendaknya menghimbau para guru untuk menerapkan metode yang memiliki nilai integrasi keilmuan. Dan lebih memaksimalkan lagi pemanfaatan media yang telah dipersiapkan dan yang ada di sekolahan ataupun di kelas.

2. Bagi Para guru

Agar siswa semangat untuk belajar dengan giat, maka guru seharusnya lebih giat lagi untuk meningkatkan kualitas keilmuannya, yaitu dengan banyak membaca buku yang berkaitan dengan integrasi keilmuan maupun yang berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan model pembelajaran serta media pembelajaran.

3. Bagi para siswa

Demi masa depan diri sendiri, dan menjaga nama baik keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Hendaknya siswa terus berusaha meningkatkan belajarnya karena belajar tidak memandang usia, waktu, dan tempat. Terus belajar dan berkarya demi mewujudkan cita-cita atau impian di masa yang akan datang.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dari-Nya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya rasa syukur kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca yang budiman

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Sosial*. Jurnal Pendidikan. Volume 18 No.02. Sulawesi Selatan: IAIN Pare-pare.
- Ardianti, Novia. 2013. *Pemanfaatan Microsoft Power Point Pada Pembelajaran, Luas Bangun Datar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisa Kelas V*. Skripsi. PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____.2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Dahria Muhammad dan Ismawardi Santoso. 2009. *Manfaat PowerPoint dalam Presentasi Makalah*.Jurnal Vol. 6 No. 1. SAINTIKOM.
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) No. Jilid V*. Jakarta: Lentera Abadi.
- _____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan) No. Jilid X*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015 *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febry, Timotius dan Teofilus. 2020. *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: CV.Media SAINS Indonesia.

- Hartono. 1996. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibnu Hadjar. 2017. *Statistik :Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jayanti, Anisa Titiyan Dwi. 2017. *Hubungan Penggunaan Media PowerPoint dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Tekstil Kelas X Tata Busana SMK Negeri 4 Surakarta*. Skripsi .Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, UNY.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Thobroni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiquh, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Noer Rohmah. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Saputra, Hendra Gunawan. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Ms. PowerPoint berbasis Game Terhadap hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Sari, Mirna Intan. 2018. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'adah Pujon Kabupaten Malang*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, 2001. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- www.smpn22.semarangkota.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Kota Semarang

 **PEMERINTAH KOTA SEMARANG**
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Dr. Wahidin No. 118, Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
Semarang – 50254
website: www.didik.semarangkota.go.id, e-mail: didik@semarangkota.go.id

SURAT IZIN RISET
NOMOR : B/5118/070/IV/2020

Dasar : Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Walisongo Semarang Nomor : B.2294/Un.10.3/D.1/PP.00.9/04/2020 tanggal 23 April 2020 perihal Permohonan Izin Riset, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang

MEMBERIKAN IZIN

Kepada mahasiswa :

Nama	Muhammad Ulul Albab
NIM	1603016169
Perguruan Tinggi	UIN Walisongo Semarang
Judul	Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Information and Communication Technology) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kela VIII SMP Negeri 22 Semarang
Tempat Penelitian	SMPN 22 Semarang

dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Saat penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 22 Semarang,
2. Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di SMPN 22 Semarang,
3. Hasil penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan / kepentingan lain,
4. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020,
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai melakukan penelitian.

Demikian Surat izin Riset ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 28 April 2020

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang
Sekretaris

Drs. Hari Waluyo, M.M.

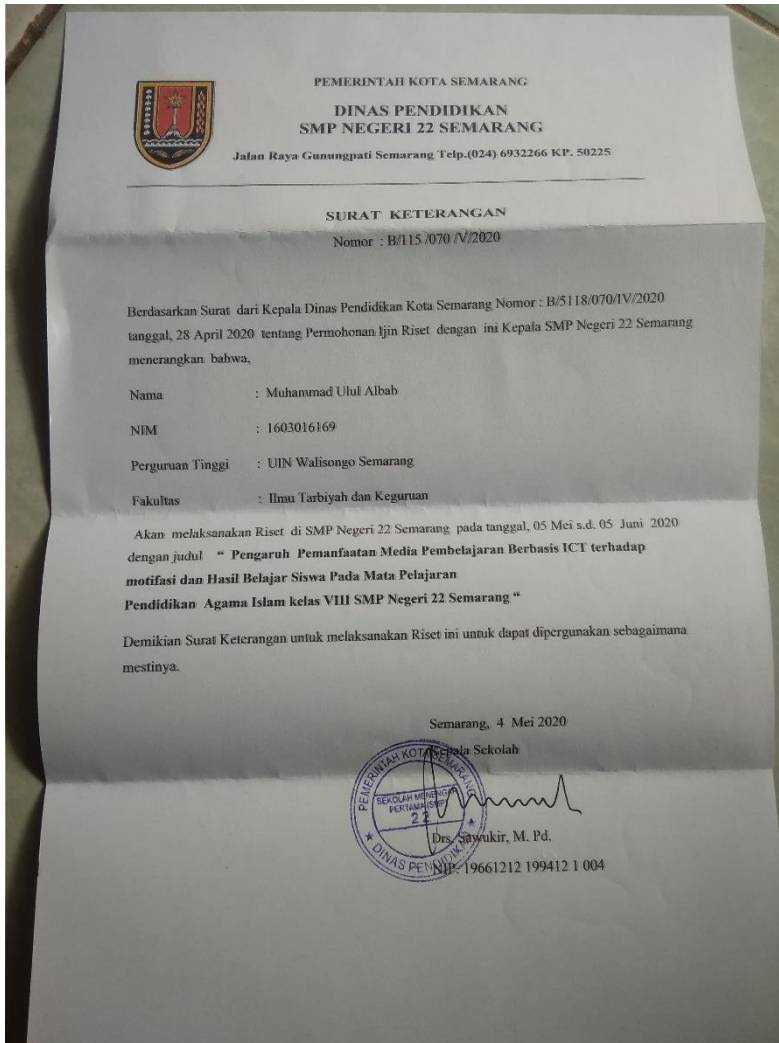


Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala SMPN 22 Semarang
3. Peringgal

Lampiran 2

Surat Keterangan Izin Riset dari SMP Negeri 22 Semarang



Lampiran 3

Google form Pemanfaatan Media PowerPoint

23:55

Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point (PPT)

Isilah identitas Anda pada kolom yang tersedia!!

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

Apakah Anda Bersedia Mengisi Angket ini ? *

☐ Ya

☐ Tidak

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.
[Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Daftar Pertanyaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point (PPT)

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Bacalah pertanyaan atau pernyataan pada angket dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang ada, dengan memberi tanda centang pada salah satu pilihan.
3. Jawaban anda tidak memengaruhi pada nilai rapor tetapi untuk perbaikan dari penelitian saya.

1. Materi yang disajikan dalam Power Point (PPT) sesuai dengan topik pembahasan PAI yang disampaikan guru pada awal pembelajaran. *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

2. Materi pembelajaran PAI yang disajikan dalam PPT tersusun dengan lengkap. *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

3. Di dalam Power Point yang disajikan, terdapat contoh gambar mengenai pembelajaran PAI. *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak pernah

4. Contoh gambar yang disajikan dalam PPT apakah sesuai topik pembelajaran PAI? *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

5. Di dalam PPT yang disajikan, terdapat contoh video tentang materi pembelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

6. Video yang disajikan dalam PPT apakah sesuai dengan topik pembelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak Pernah

7. Di dalam PPT / Power Point apakah ada soal-soal latihan tentang materi pembelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak Pernah

8. Apakah ukuran font dalam PPT mudah dibaca? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak Pernah

9. Apakah PPT yang ditampilkan menggunakan animasi? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang kadang
☐ Jarang
☐ Tidak Pernah

10. Apakah animasi yang ditampilkan sangat menarik? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

11. Apakah gambar yang ditampilkan dalam PPT kualitasnya bagus dan dapat dilihat jelas? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

12. Apakah video yang ditampilkan dalam PPT kualitasnya bagus dan dapat dilihat jelas? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak Pernah

13. Apakah dengan memanfaatkan media PPT saat pembelajaran PAI dapat menambah wawasan Anda? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

14. Apakah materi pembelajaran PAI mudah dipahami dengan memanfaatkan media Power point (PPT)? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

15. Apakah materi pembelajaran PAI mudah diingat dengan memanfaatkan media Power point (PPT)? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

16. Apakah media PPT yang disajikan memberikan pengalaman baru bagi Anda dalam pembelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

17. Apakah Anda mencatat materi yang disajikan dalam PPT? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

18. Apakah media PPT yang disajikan dalam pembelajaran PAI, membuat Anda ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

19. Apakah memanfaatkan media PPT dalam pembelajaran memberikan ide-ide baru dalam diri Anda? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak Pernah

20. Memanfaatkan media PPT dalam Pembelajaran PAI membuat Anda semangat mengikuti pembelajaran. *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

Kembali

Kirim

Lampiran 4

Google Form Motivasi Siswa

Angket Motivasi Siswa

Isilah identitas Anda dengan mengisi jawaban pada kolom yang tersedia!

***Required**

Nama Lengkap *

Your answer

Kelas *

Your answer

Apakah Anda bersedia mengisi angket ini dengan sejujurnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun? *

☐ Iya

☐ Tidak

Next

Angket Motivasi Siswa

***Required**

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah pertanyaan atau pernyataan pada angket dengan cermat dan teliti.
- Pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai keadaan Anda, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Jawablah dengan jujur karena hasil angket ini tidak memengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas.

Apakah Anda mengikuti pelajaran PAI dengan sungguh-sungguh? *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak Pernah

Apakah Anda aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru? *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak pernah

Apakah Anda aktif bertanya ketika pelajaran PAI? *

☐ Selalu

☐ Sering

☐ Kadang-kadang

☐ Jarang

☐ Tidak pernah

Apakah Anda mendengarkan petunjuk dari guru ketika akan mengerjakan tugas? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda mengikuti instruksi dari guru ketika mengerjakan tugas? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda memusatkan perhatian ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda memusatkan perhatian ketika ada guru atau teman sedang bertanya terkait pelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda memusatkan perhatian ketika ada guru atau teman sedang memberikan jawaban terkait pelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru terkait pelajaran PAI? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda menyelesaikan tugas dengan tepat waktu? *

- ☐ Selalu
☐ Sering
☐ Kadang-kadang
☐ Jarang
☐ Tidak pernah

Apakah Anda mengeluh ketika tugas yang diberikan terlalu banyak? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

Apakah Anda mengeluh ketika tugas yang diberikan sulit untuk dikerjakan? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

Apakah Anda mengerjakan tugas dengan hasil usaha diri sendiri? *

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Jarang
- ☐ Tidak pernah

[Back](#)

[Submit](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms

Lampiran 5

Data Responden

No.	Nama	Responden
1	Sabrina Nur Aisyah	Res-01
2	Adnani Rossa Gusnina	Res-02
3	Rr. Wahidah Nafridalia	Res-03
4	Titen Baralanang Priasmoro	Res-04
5	Nazwa Kamila	Res-05
6	Pandhu Wiratmoko	Res-06
7	Ramadhani diana ariana	Res-07
8	Elysia Adel Apriliyani	Res-08
9	Muhammad Sahailla Singgih	Res-09
10	Rivaldo Adityo.F	Res-10
11	Aziz muatofa kamal	Res-11
12	Dwi Rahma Safitri	Res-12
13	Debby rahmatika shounaya azma	Res-13
14	Dika arif wicaksana	Res-14
15	Talitha Oktavia Ramadhan	Res-15
16	Fitria Alvina Faza	Res-16
17	Adif Jaya Wicaksono	Res-17
18	Aleta bintang F.	Res-18
19	Nabila mutiara herwina putri	Res-19
20	Sinta ayu setyawulandari	Res-20
21	Septiana	Res-21
22	Ratu ayu s	Res-22

23	M.hatta baharudin .y	Res-23
24	Octavia Nanda Rahmadani	Res-24
25	Niken Rahma Wijayanti	Res-25
26	Dyah Ayu Damayanti	Res-26
27	Barik Janata	Res-27
28	Fira Tri Lestari	Res-28
29	Tasya Nova P	Res-29
30	Alifa Choirunida	Res-30
31	Yoga Eka Saputra	Res-31
32	M.Slamet Setiawan Faradika	Res-32
33	Tasya Bintan Nastiti	Res-33
34	Citra putri Rosita	Res-34
35	Yasyifa Azmi Aviana	Res-35
36	Seli kurnia ramadhani	Res-36
37	Aria Dwi Purnama Ningih	Res-37
38	Hana Khoirunnisa	Res-38
39	Nyla Khomaidatun Chasanah	Res-39
40	Firda Septian Putri	Res-40

Lampiran 6

Hasil Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran *PowerPoint*

Responden	No. item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Res-01	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4
Res-02	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3
Res-03	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
Res-04	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3
Res-05	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4
Res-06	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
Res-07	5	5	4	4	3	3	3	4	4	5
Res-08	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4
Res-09	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5
Res-10	5	5	4	4	2	3	2	4	3	4
Res-11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
Res-12	3	3	4	4	3	3	2	4	5	5
Res-13	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4
Res-14	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4
Res-15	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4
Res-16	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5
Res-17	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4
Res-18	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5
Res-19	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4
Res-20	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4
Res-21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
Res-22	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2
Res-23	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4

Res-24	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
Res-25	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4
Res-26	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5
Res-27	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4
Res-28	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Res-29	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
Res-30	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
Res-31	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4
Res-32	3	3	2	2	3	3	3	4	4	5
Res-33	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4
Res-34	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4
Res-35	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4
Res-36	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4
Res-37	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4
Res-38	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4
Res-39	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
Res-40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5

Bagian 2

Responden	No. Item									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Res-01	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5
Res-02	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4
Res-03	5	2	3	4	4	3	4	4	3	4
Res-04	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4
Res-05	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5
Res-06	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5
Res-07	5	3	4	4	3	2	3	2	2	4
Res-08	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4
Res-09	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3
Res-10	3	3	4	4	4	2	3	4	3	5
Res-11	5	4	3	4	4	3	4	3	2	4
Res-12	4	3	4	4	4	3	4	3	2	5
Res-13	4	3	3	4	4	4	3	2	4	5
Res-14	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4
Res-15	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4
Res-16	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
Res-17	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4
Res-18	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3
Res-19	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4
Res-20	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4
Res-21	3	4	2	5	3	4	3	3	2	4
Res-22	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4
Res-23	4	4	3	3	2	5	3	2	4	4
Res-24	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4
Res-25	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Res-26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4

Res-27	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5
Res-28	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3
Res-29	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2
Res-30	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
Res-31	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3
Res-32	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5
Res-33	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Res-34	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4
Res-35	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5
Res-36	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5
Res-37	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4
Res-38	4	4	5	5	4	3	4	2	3	4
Res-39	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4
Res-40	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4

Lampiran 7

Hasil Angket Motivasi Siswa

Bagian 1

No.	Responden	No. Item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Res-01	5	4	5	5	5	4	4
2	Res-02	5	4	4	5	5	5	4
3	Res-03	5	4	4	5	5	4	4
4	Res-04	5	4	4	5	5	4	3
5	Res-05	5	4	4	5	5	5	4
6	Res-06	5	5	4	5	5	4	4
7	Res-07	4	4	3	4	4	4	4
8	Res-08	5	2	2	5	5	3	3
9	Res-09	4	3	3	5	4	4	4
10	Res-10	4	5	5	5	5	4	4
11	Res-11	4	4	4	5	5	5	5
12	Res-12	5	3	3	5	4	3	3
13	Res-13	5	5	5	5	5	4	4
14	Res-14	4	3	3	4	5	4	4
15	Res-15	5	3	3	5	5	4	4
16	Res-16	4	4	4	4	5	4	3
17	Res-17	5	4	3	5	5	3	4
18	Res-18	3	4	4	3	4	3	4
19	Res-19	4	3	3	4	3	4	4
20	Res-20	5	3	3	5	5	3	4
21	Res-21	5	3	3	5	5	3	3
22	Res-22	4	3	3	4	4	4	4

23	Res-23	5	3	3	3	3	3	2
24	Res-24	5	4	2	4	4	3	1
25	Res-25	5	5	5	5	4	4	5
26	Res-26	4	3	3	4	4	3	4
27	Res-27	4	4	4	3	4	4	5
28	Res-28	5	4	3	4	4	4	4
29	Res-29	4	4	3	3	3	3	4
30	Res-30	4	3	3	5	4	5	4
31	Res-31	4	4	4	4	4	2	2
32	Res-32	3	3	3	3	3	3	3
33	Res-33	5	5	5	4	4	4	3
34	Res-34	5	3	3	4	4	4	3
35	Res-35	5	5	5	5	5	5	5
36	Res-36	4	4	4	4	4	4	4
37	Res-37	5	3	2	5	5	4	4
38	Res-38	5	4	3	5	5	2	3
39	Res-39	5	4	5	5	5	5	4
40	Res-40	5	4	3	5	5	2	3

Bagian 2

No.	Responden	No. Item						
		8	9	10	11	12	13	14
1	Res-01	5	5	5	5	4	4	5
2	Res-02	4	4	5	5	4	3	5
3	Res-03	4	4	4	4	4	3	4
4	Res-04	4	4	4	4	4	3	4
5	Res-05	4	4	5	4	3	3	5
6	Res-06	4	5	4	4	4	4	5
7	Res-07	4	4	5	5	3	4	4
8	Res-08	3	2	5	5	5	4	5
9	Res-09	4	4	4	4	3	3	4
10	Res-10	4	4	4	5	3	3	4
11	Res-11	4	4	4	5	3	3	4
12	Res-12	4	5	5	5	4	3	3
13	Res-13	4	4	4	4	4	3	4
14	Res-14	3	4	5	4	3	4	4
15	Res-15	5	4	4	5	3	3	4
16	Res-16	3	4	4	3	2	2	3
17	Res-17	4	5	5	4	3	3	5
18	Res-18	5	5	4	4	4	4	4
19	Res-19	5	4	5	4	3	3	5
20	Res-20	4	5	5	5	3	3	5
21	Res-21	2	5	5	4	3	3	3
22	Res-22	4	4	4	4	3	3	5
23	Res-23	2	3	4	4	3	3	3
24	Res-24	2	3	3	4	3	3	5
25	Res-25	5	4	4	5	3	3	5

26	Res-26	4	3	4	4	1	3	4
27	Res-27	3	4	3	3	3	3	3
28	Res-28	4	3	5	5	3	3	4
29	Res-29	4	3	4	3	3	3	4
30	Res-30	4	4	5	4	3	3	4
31	Res-31	1	3	3	3	3	4	4
32	Res-32	3	4	4	3	2	3	4
33	Res-33	3	3	3	3	3	3	4
34	Res-34	3	3	5	4	3	2	4
35	Res-35	5	4	5	5	2	2	4
36	Res-36	4	4	5	4	3	4	5
37	Res-37	4	4	5	4	4	4	4
38	Res-38	3	5	5	5	4	4	5
39	Res-39	3	4	5	4	4	3	4
40	Res-40	3	3	5	5	4	4	4

Lampiran 8

Hasil Belajar PAI

Responden	JK	Hasil Belajar
Res-01	P	95
Res-02	P	90
Res-03	P	88
Res-04	L	83
Res-05	P	89
Res-06	L	86
Res-07	P	83
Res-08	P	81
Res-09	L	77
Res-10	L	80
Res-11	L	83
Res-12	P	81
Res-13	P	85
Res-14	L	85
Res-15	P	86
Res-16	P	78
Res-17	L	83
Res-18	P	85
Res-19	P	80
Res-20	P	82
Res-21	P	78
Res-22	P	76
Res-23	L	74
Res-24	P	82

Res-25	P	95
Res-26	P	88
Res-27	L	93
Res-28	P	83
Res-29	P	76
Res-30	P	91
Res-31	L	81
Res-32	L	77
Res-33	P	88
Res-34	P	85
Res-35	P	90
Res-36	P	87
Res-37	P	90
Res-38	P	91
Res-39	P	91
Res-40	P	89

Lampiran 9

Foto Bersama dengan Kepala SMP N 22 Semarang

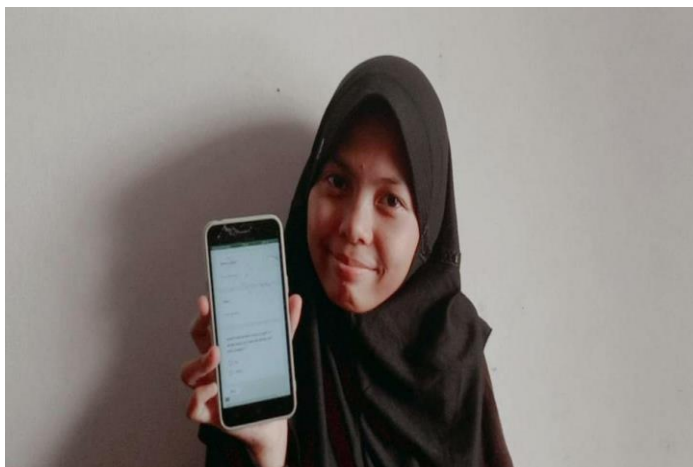
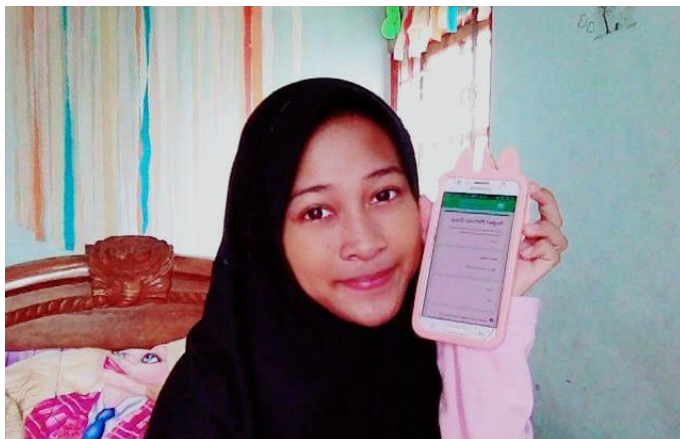


Foto Wawancara dengan Bapak Nur Azis, S.Pd.I (Guru Mapel PAI Kelas VIII)



Lampiran 10

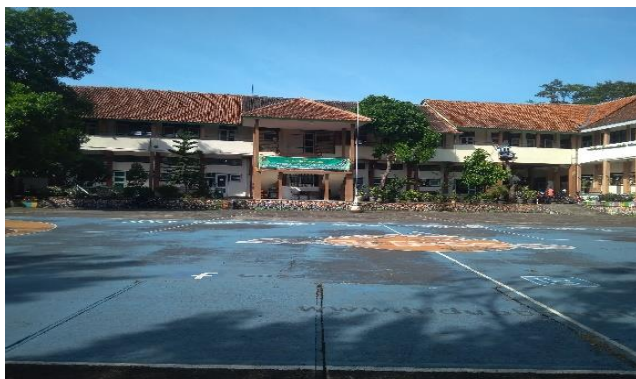
Dokumentasi Siswa setelah mengisi Angket



Lampiran 11

Dokumentasi Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 22 Semarang





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Ulul Albab
Tempat & Tanggal Lahir: Pekalongan, 28 April 1998
Jenis Kelamin : Pria
Alamat : Dk. Ngablak RT/RW 01/03,
Kelurahan Jatirejo, Kecamatan
Gunung Pati, Kota Semarang
Agama : Islam
No. Hp : 082329188673
Email : ululalbab998@gmail.com
Facebook : ulul Aalbab
Instagram : ululalbab998

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Jatirejo Lulus 2004
 - b. SD Negeri jatirejo Lulus 2010
 - c. SMP Negeri 22 Semarang Lulus 2013
 - d. MA Dr. Ibnu Mas'ud Wiradesa Lulus 2016
 - e. S1 UIN Walisongo Semarang Lulus -
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Hidayatullah Tahun 2007
 - b. Madin dan Ponpes Alamul Huda Tahun 2015

C. Prestasi Akademik

1. Juara 2 Olimpiade Fisika Kab. Pekalongan Tahun 2015
2. Juara 2 Smart Competition Prestasi Prima For High School Tahun 2015
3. Juara 2 Olimpiade Matematika Kab. Pekalongan Tahun 2016

Semarang, 12 Oktober 2020

Muhammad Ulul Albab
NIM. 1603016169